

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS
PUI SI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAMAH
TAJINAN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

NUR AZIZAH

NIM 12140030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS
PUI SI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAMAH
TAJINAN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**NUR AZIZAH
NIM 12140030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS
PUISI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAMAH
TAJINAN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Nur Azizah
NIM. 12140030**

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing :

**H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU BERGAMBAR MATERI MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAMAH TAJINAN MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Nur Azizah (12140030)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

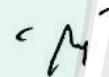
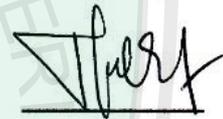
Ketua Sidang : Luthfiya Fathi Purposari, M.E
NIP 198107192008012008

Sekretaris Sidang : H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

Pembimbing : H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

Penguji Utama : Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP 197308232000031002

Tanda Tangan



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahNya sehingga Ananda bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Ananda persembahkan karya ini untuk orang yang sangat Ananda ta'dhimi dan sayangi yaitu Ayah Ibunda tercinta

Bapak Purwito dan Ibu Khoiriyah

Doa, kasih sayang dan dukungan beliaulah yang menjadikan Ananda tetap semangat dalam menggapai mimpi dan harapan selama ini.

Untuk Saudaraku

Nurul Aisyah Andarini, Adi Irawan, Nuril Firly Naval, Nenekku tersayang, dan semua saudaraku yang selalu ada disaat Ananda merasa lelah dan kesulitan.

Terima kasihku

Pada segenap Guru-Guru dan Dosen-Dosenku yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan padaku

Terima kasih Ananda ucapkan kepada keluarga besar MI Darussalamah Tajinan Malang, Bapak Busari S.Pd, karyawan dan guru guru yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada Ananda untuk melakukan penelitian ini.

Terima kasih pada teman-teman PGMI 2012 yang telah memberikan warna selama beberapa tahun ini.

Teruntuk orang-orang terdekatku

Rizka Amalia, Ita Aulia, Nurma Mega Selvia, Nur Zainab, Ninis Sephtian, Ringgana, Evrida Eka yang selalu memberikan motivasi serta ikhlas menemaniku dikala suka dan duka, menyemangatiku dikala aku merasa putus asa dan menyerah sehingga pada akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka jika engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(QS. Al Isyirah ayat 5-7)¹



¹ *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm.596

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Azizah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 29 Juni 2016

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Azizah
NIM : 12140030
Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP.197608032006041001

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azizah

NIM : 12140030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Alamat : Ds. GunungRonggo, Kec.Tajinan, Kab. Malang

Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis
Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah
Tajinan Malang**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Juni 2016

Hormat Saya,



Nur Azizah
Nur Azizah

NIM : 12140030

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ع = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

أَيَّ = î

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas 3 Siswa MI Darussalamah Tajinan Malang” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi *role model* bagi generasi-generasi setelahnya. Beliauah junjungan kita umat Islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan study S-1, penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Mujia Rahardjo, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang sekaligus validator dalam penilaian pengembangan media pembelajaran.

4. Bapak Ahmad Sholeh M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya hingga laporan ini selesai.
5. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd, Mei Indah, M.Pd yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan media pembelajaran serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan media pembelajaran.
6. Busari selaku kepala sekolah MI Darussalamah, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Mei Indah, M.Pd, selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia MI Darussalamah Malang, yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir pelaksanaan.
8. Ayahanda tercinta, Ibundaku sayang, kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan berjuang tak kenal lelah untuk peneliti.
9. Segenap Bapak/Ibu guru, Staf Karyawan MI Darussalamah yang telah membantu mendukung kegiatan dengan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan penelitian.
10. Segenap siswa-siswi MI Darussalamah khususnya kelas III yang telah membantu banyak terhadap proses penelitian.

11. Semua teman-teman PGMI angkatan 2012-2013 yang telah berjuang bersama meraih cita, karena kalian aku bisa menjalani bangku perkuliahan dengan berbagai warna kehidupan.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan doa'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guru untuk membentuk generasi masa depan yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 29 Juni 2016
Penulis,



Nur Azizah
NIM : 12140030

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Surat Pernyataan	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Abstrak	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
F. Ruang Lingkup Pengembangan	7
G. Spesifikasi Produk	8
H. Originalitas Penelitian	9
I. Definisi Operasional	15
J. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Pengembangan Media Pembelajaran	17
a. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	18
b. Langkah-Langkah Pemilihan Media	19
c. Langkah-Langkah Pengembangan Media	21
d. Fungsi Media Pembelajaran	22
e. Manfaat Media Pembelajaran	25
B. Buku Bergambar	25
a. Pengertian Buku Bergambar	25
b. Macam Macam Buku bergambar	27
c. Manfaat Media Gambar	29
d. Kelebihan, Kekurangan dan Fungsi Buku Bergambar	29
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	30
a. Arah Pembelajaran Bahasa Indonesia	30
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	31
D. Menulis	33
a. Pengertian Menulis	33
b. Tujuan Menulis	33
E. Puisi	37
a. Pengertian Puisi	37
b. Jenis-Jenis Puisi	38
c. Struktualisme Puisi	39

BAB III : METODE PENELITIAN

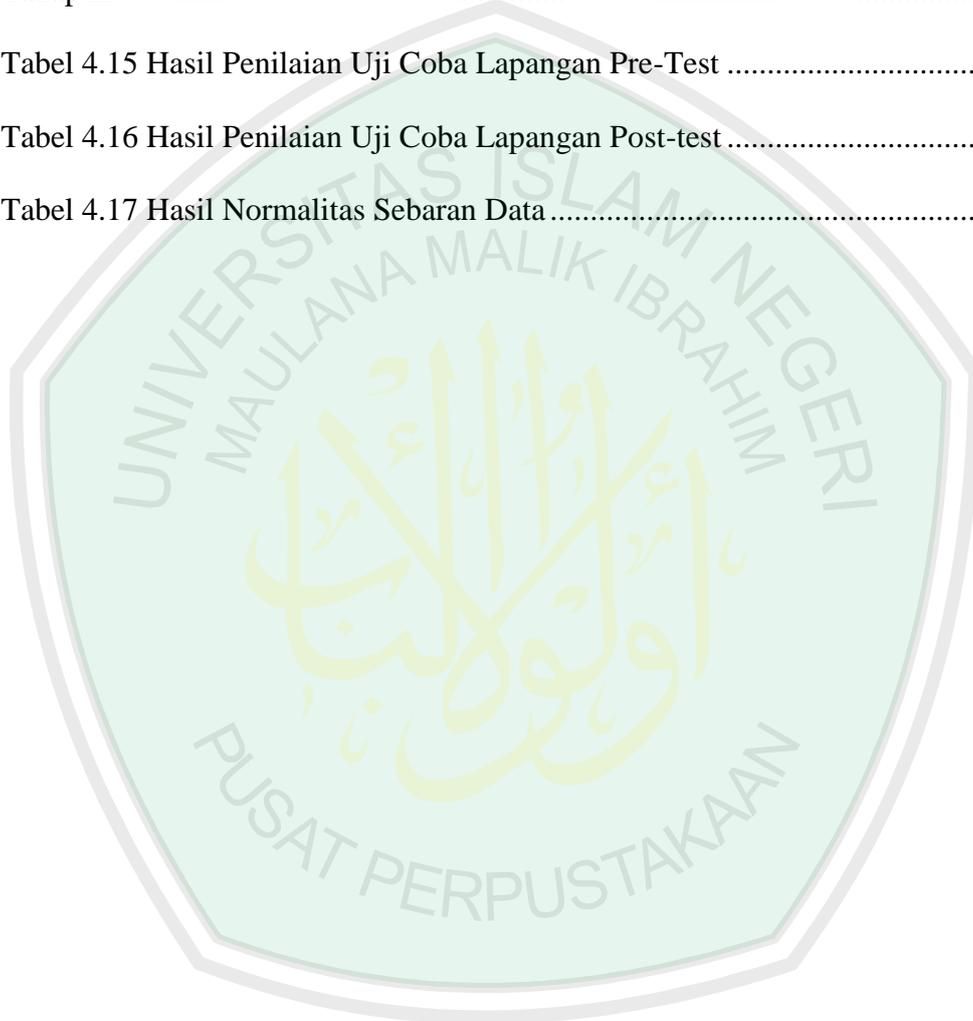
A. Metode Pengembangan	41
B. Model Pengembangan	41
C. Prosedur Pengembangan	45
D. Desain Uji Coba	50
E. Subyek Uji Coba	50
F. Jenis Data	51

G. Instrumen Pengumpulan Data	52
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV : PAPARAN DATA PENELITIAN	
A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran	61
1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data	61
2. Tahap Pengembangan Media Buku Bergambar	62
a. Penyusunan Media Buku Bergambar	63
b. Hasil Desain Gambar	65
c. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Media Pembelajaran	73
d. Hasil Validasi Desain Media Pembelajaran	76
e. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3..	80
B. Hasil Kemenarikan Media Pembelajaran	83
C. Hasil Uji Coba Media Pembelajaran	87
BAB V : PEMBAHASAN	
A. Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar	96
1. Analisis Buku Bergambar	96
2. Analisis Hasil Validasi	98
a. Analisis Hasil Validasi Ahli Isi/Materi	99
b. Analisis Hasil Validasi Desain Media	102
c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	104
B. Analisis Kemenarikan Media Pembelajaran Buku Bergambar	106
C. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Buku Bergambar	110
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	52
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase	55
Tabel 3.3 Kriteria Penskoran Angket Validasi	55
Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Angket Keefektifan dan Kemenarikan	55
Tabel 3.5 Indikator Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Angket Validasi	70
Tabel 4.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presetase	70
Tabel 4.3 Instrumen Validasi Ahli Isi/Materi Media Pembelajaran	70
Tabel 4.4 Instrumen Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran	71
Tabel 4.5 Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	72
Tabel 4.6 Instrumen Uji Coba Kemenarikan Dan Keefektifan.....	72
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Bahasa Indonesia.....	74
Tabel 4.8 Saran Perbaikan Ahli Isi/Materi Terhadap Media Pembelajaran.....	75
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Design Media Pembelajaran	77
Tabel 4.10 Saran Perbaikan Ahli Design Terhadap Media Pembelajaran	78
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Media Buku Bergambar	82
Tabel 4.12 Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Media Buku Bergambar	83

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Angket Siswa Terhadap Media Pembelajaran	
Tahap I	85
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas 3 Terhadap Media Pembelajaran	
Tahap II	87
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test	89
Tabel 4.16 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Post-test	90
Tabel 4.17 Hasil Normalitas Sebaran Data	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengembangan Borg & Gall	44
Gambar 3.2 Desain Uji Coba	50
Gambar 4.1 Cover Depan dan Belakang Buku	65
Gambar 4.2 Kata Pengantar dan Daftar Isi	65
Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan Buku	66
Gambar 4.4 Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	66
Gambar 4.5 Isi Materi	67
Gambar 4.6 Isi Materi	67
Gambar 4.7 Petunjuk Penggunaan guru dan info	68
Gambar 4.8 Evaluasi	68
Gambar 4.9 Biodata Penulis.....	69
Gambar 4.10 Diagram Batang <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Siswa.....	89
Gambar 4.11 Diagram Batang <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Siswa	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Identitas Subyek Validator Ahli
- Lampiran 5 : Instrumen Validator Ahli Isi/Materi
- Lampiran 6 : Instrumen Validator Ahli Desain Media
- Lampiran 7 : Instrumen Validator Ahli Pembelajaran
- Lampiran 8 : Hasil Penilaian angket Validator Ahli Isi, Ahli Desain dan Ahli Pembelajaran
- Lampiran 9 : Hasil Penilaian Angket Siswa
- Lampiran 10 : Hasil Kemenarikan Media Buku Bergambar
- Lampiran 11 : Hasil *Pre-Test* Siswa
- Lampiran 12 : Hasil *Post-Test* Siswa
- Lampiran 13 : Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 14 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 15 : Media Buku Bergambar
- Lampiran 16 : Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Azizah, Nur. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III MI Darussalamah Tajinan Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

Penelitian tentang pengembangan buku bergambar ini dilatar belakangi oleh belum adanya media pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Selain itu, kesulitan siswa dalam menentukan tema puisi yang akan dibuat juga menjadi permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini. Melalui buku bergambar ini siswa bisa menangkap suatu ide dan mengungkapkan gagasan baru sehingga dapat menjadi stimulus dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media buku bergambar ini bertujuan untuk : 1) Mengembangkan produk berupa media buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah Tajinan, 2) Menjelaskan hasil kemenarikan media buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah Tajinan, 3) Mengetahui hasil fektivitas penggunaan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan penelitian pendidikan dengan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model Borg and Gall dengan menggunakan enam langkah dalam pengembangannya.

Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 80%, ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 84%, dan ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 100%. Uji coba lapangan utama mencapai tingkat kevalidan 91% yang menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dan menarik. Sedangkan dalam penerapan pembelajaran di kelas, hasil *pre-test* siswa mendapat nilai 63,33 dan hasil *post-test* siswa mendapat nilai 80,33. Berdasarkan analisis menggunakan uji T menghasilkan t_{hitung} 7,798 dan t_{tabel} 2,069 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil pengembangan media buku bergambar ini adalah diharapkan adanya penelitian tentang pengembangan media tentang pembelajaran karya sastra selain puisi seperti prosa dan pantun.

Kata kunci : *Pengembangan, Media Pembelajaran, Buku Bergambar, Menulis Puisi, Kelas III SD/MI*

ABSTRACT

Azizah, Nur. 2016. *The Development of Learning Media of Picture Books on Indonesian Subject of Poetry Writing of Class III MI Darussalamah Tajinan Malang*. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

Research of the development of this picture book is formulated by the lack of Indonesian learning media that can help students in writing poetry. In addition, the student's difficulties in determining the theme of the poem that will be made, it is also a fundamental problem in this study. Through this picture book that students can catch an idea and express new ideas that also can be a stimulus in the learning process.

Picture book media development aimed to: 1) develop products in the form of instructional media on Indonesian subjects of poetry writing material of class III MI Darussalamah Tajinan, 2) explanation attractiveness of learning media of picture book of poetry writing material of class III MI Darussalamah Tajinan, 3) knowing effectiveness of learning media of picture book of poetry writing material of class III MI Darussalamah Tajinan.

To achieve the purpose above used educational research to the type of research of *Research and Development* (RnD) by using two types of data, namely quantitative data and qualitative data. Development of instructional media referred to the Borg and Gall models by using a six-step in its development.

The result of the development of instructional media of picture book was valid criteria with the test results matter of experts reached the 80% level of validity, media design of experts reached the 84% level of validity, and learning of experts reached the level of validity of 100%. The main field trials reached the 91% level of validity which indicated that the picture book media was effective and attractive. Whereas in the application of learning in the classroom, pre-test results of students scored 63.33 and post-test results of students scored 80.33. Based on the analysis that using T test produced $t_{\text{count}} 7.798$ and $t_{\text{table}} 2.069$, which means that t_{count} was higher than t_{table} . So it can be concluded that there were significant differences in the level of ability to write poetry of Grade 3 of MI Darussalamah before and after using the picture book media.

The advice given was based on the results of the development of this picture book media was expected the research on the development of media on learning literature in addition to poetry as prose and rhyme.

Keywords: *Development, Learning Media, Picture Books, Poetry Writing, Class III SD / MI.*

الملخص

نور عزيزة. ٢٠١٦. تطوير وسائل الإعلام التعلّم كتب الصورة بواسطة موضوع الإندونيسية الكتابة الشعر الدرجة الثالثة في المدرسة الابتدائية دار السلامة تاجينان مالانج. بحث جامعي، قسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية ، كلية العلوم التربية والتدريس ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: أحمد صالح الحج الماجستير

بحث عن خلفية تطوير هذا الكتاب صورة من نقص التعلّم وسائل الاعلام الاندونيسية التي يمكن أن تساعد الطلاب في كتابة الشعر. وبالإضافة إلى ذلك، الصعوبات التي يواجهها الطالب في تحديد موضوع القصيدة التي سيتم إجراؤها هي أيضا مشكلة أساسية في هذه الدراسة. من خلال هذا الكتاب الصورة التي يمكن للطلاب قبض على فكرة والتعبير عن الأفكار الجديدة التي يمكن أن تكون حافزا في عملية التعلّم.

تطوير وسائل الاعلام كتاب الصورة إلى: ١) تطوير المنتجات في شكل الوسائل التعليمية حول موضوعات الإندونيسية كتابة الشعر الدرجة الثالثة في المدرسة الابتدائية دار السلامة تاجينان مالانج ، ٢) شرح النتائج جاذبية للتعلّم وسائل الإعلام كتاب الصور كتابة الشعر الدرجة الثالثة في المدرسة الابتدائية دار السلامة تاجينان مالانج ، ٣) معرفة نتيجة فعالية لتعلّم وسائل الإعلام كتاب الصور كتابة الشعر الدرجة الثالثة في المدرسة الابتدائية دار السلامة تاجينان مالانج

لتحقيق الغرض المذكور أعلاه، واستخدام البحث التربوية إلى نوع من البحث والتنمية *Research and Development (RnD)* باستخدام نوعين من البيانات، وهي الكمية والبيانات النوعية. تطوير الوسائل التعليمية تشير إلى نماذج بورغ وغال باستخدام خطوة ستة في تطويره.

ونتيجة لتطور الوسائل التعليمية الكتاب الصورة هي معايير صحيحة مع نتائج الاختبار المسألة خبراء وتوصل إلى مستوى ٨٠ % ، وصلت وسائل الاعلام التصميم خبراء في مستوى ٨٤ % ، وتوصل خبراء التعلّم مستوى ١٠٠ % . التجارب الميدانية الرئيسية تصل إلى مستوى ٩١ % من صلاحية مما يدل على أن وسائل الاعلام كتاب الصور فعالة وجذابة. بينما في تطبيق التعلّم في الفصل الدراسية، سجلت النتائج ما قبل الاختبار للطلاب ٦٣,٣٣ وسجل النتائج بعد اختبار الطلاب ٨٠,٣٣. استنادا إلى تحليل باستخدام اختبار T تنتج ت- حساب يعني ٧,٧٩٨ وت جدوال يعني ٢,٠٦٩، وهو ما يعني ت- حساب أكبر من ت جدوال لذلك يمكن أن نخلص إلى أن هناك فروق ذات دلالة إحصائية في مستوى القدرة على كتابة الشعر الدرجة الثالثة في المدرسة الابتدائية دار السلامة قبل وبعد استخدام وسائل الإعلام الكتاب الصور.

ويستند النصيحة على نتائج تطوير وسائل الإعلام ومن المتوقع الكتاب الصور هذا أن البحث حول تطوير وسائل الإعلام على تعلم الأدب بالإضافة إلى الشعر كما النثر وقافية. الكلمات البحث: تطوير وسائل الإعلام التعليم ، كتاب الصور، كتابة الشعر، الدرجة الثالثة في المدرسة الابتدائية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak akan pernah lepas dari empat ketrampilan yakni ketrampilan membaca, ketrampilan mendengar, ketrampilan menulis dan ketrampilan berbicara. Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ketrampilan komunikasi pada siswa, baik berupa lisan maupun tulisan. Adapun dalam pembelajaran tulisan siswa dilatih untuk mengungkapkan suatu gagasan dan mengembangkan kosa kata lewat sebuah karangan dengan berlandaskan pada pengetahuan, pengalaman serta ide imajinatifnya.

Untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam mencurahkan pemikirannya lewat sebuah tulisan, dibutuhkan sebuah ketrampilan untuk menulis yang tidak hanya asal menulis, akan tetapi sebuah tulisan yang akan menumbuhkan karakter pada diri anak.

Salah satu ketrampilan menulis yang harus dipelajari anak sejak usia dini yakni ketrampilan menulis dan memahami sastra anak. Sastra merupakan sesuatu yang menarik yang dapat memberikan hiburan, mampu memupuk dan menanam rasakeindahan.² Banyak anak dijamin sekarang tidak begitu

² Burhan Nurgiyantoro, Sastra Anak Pengantar Pemahaman dunia anak (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2010), h. 100

memahami apa itu sastra, padahal dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dicantumkan dalam kurikulum, siswa harus mencapai tujuan dalam pembelajaran diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki salah satunya yakni kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri dan sikap positif siswa terhadap karya sastra³. Dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah dasar yang ditanamkan sejak dini dapat menjadikan titik masuk pendidikan karakter pada anak⁴. Disamping itu juga siswa bisa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan dengan pembelajaran sastra siswa bisa menanamkan budi pekerti baik dan mudah memahami sebuah kehidupan dari pengalaman orang lain.

Ada beberapa macam sastra yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar, yakni puisi, prosa dan drama. Dari ketiga sastra ini, pembelajaran yang paling sulit untuk dipelajari yakni pembelajaran puisi, karena didalamnya harus memahami isi puisi dan mampu membuat karangan bait puisi dengan kalimat yang pendek yang sesuai dengan tema yang diangkat baik dari pengalaman maupun ide imajinasi yang muncul dalam pemikiran siswa.

Menurut Pradopo “puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam

³ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012), h. 17

⁴ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13

suasana yang berirama”.⁵ Jadi bisa disimpulkan bahwa puisi merupakan ungkapan ekspresi seorang yang dituangkan dalam sebuah tulisan baik berupa pengalaman atau imajinasi dengan menggunakan bahasa yang tak langsung.

Akan tetapi dalam puisi anak SD masih belum menggunakan kata – kata kias, penggunaan bahasanya masih sederhana, lugas, sesuai dengan kehidupan anak yang jujur, polos, dan lucu.⁶ Sehingga dalam pembelajaran puisi di SD hanya menerapkan untuk gemar menulis dan menyenangi puisi lewat lirik lagu anak atau pengalaman pribadi anak.

Sedangkan dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak paham apa itu puisi, sehingga sering kali mereka kesulitan untuk menulis sebuah karangan puisi walaupun itu sebuah puisi sederhana. Sehingga ide dan kreativitas mereka tidak bisa muncul karena tidak adanya pemahaman dalam materi puisi tersebut. Selain itu, ada faktor lain yang kemungkinan membuat siswa kesulitan untuk memahami materi tersebut, yakni belum adanya media pembelajaran yang mendukung sehingga pembelajaran yang berjalan tidak ada kemenarikan bagi siswa untuk mencoba membuat sebuah puisi ataupun sekedar memahaminya karena mungkin siswa hanya disuguhkan dengan puisi – puisi yang berdasarkan dari sebuah tulisan saja dan tidak ada penjelasan detail bagaimana bentuknya.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III sekolah MI Darussalamah Tajinan Malang, menunjukkan hampir keseluruhan siswa masih belum bisa menulis puisi dengan tepat, penggunaan

⁵ Sigit Mangun Wardono, *Teknik Menulis Puisi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h. 19

⁶ Zulela, op. cit., h. 31

kalimatnya juga masih terlalu panjang dan berupa kata kata yang menuju kearah pembuatan cerita. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mei Indah selaku guru Bahasa Indonesia kelas III MI Darussalamah Tajinan.

Anak anak ini masih banyak yang kesulitan menentukan alurnya saat disuruh menulis puisi, mereka juga masih sering bingung menuliskannya ke dalam bentuk puisi walaupun sudah diberikan tema yang mudah, terkadang mereka juga sulit membedakan antara menulis puisi dengan menulis cerita. Saya rasa mereka butuh media yang bisa membantu mereka, karena disini persediaan medianya terbatas dan tidak ada juga media yang berhubungan dengan puisi, jadi terkadang guru hanya bisa menjelaskan seadanya saja.⁷

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan timbul karena tidak adanya media pembelajaran untuk memahami dan menulis puisi anak yang dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran memahami dan menulis puisi dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga kreativitas dan ide siswa dapat dipacu melalui media tersebut. Salah satu media yang dapat membantu siswa untuk menumbuhkan kreativitas yakni tulisan bergambar. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata. Gambar dapat menggantikan kata verbal, mengkongkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia.⁸ Untuk itu, pemilihan media buku bergambar yang didalamnya lebih menekankan media bergambar diharapkan bisa menjadi pemacu siswa untuk memahami dan menumbuhkan ide menulis dalam

⁷ Wawancara dengan Ibu Mei Indah, Guru Bahasa Indonesia Kelas III MI Darussalamah, tanggal 29 Desember 2015, 08.15

⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Referensi Group, 2013), hlm.89

pembelajaran puisi. Selain itu, pemilihan media ini juga diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi puisi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran dalam memahami dan menulis sebuah karangan puisi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah ?
2. Bagaimana kemenarikan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengembangkan produk berupa media buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah Tajinan.
2. Mendeskripsikan hasil kemenarikan media buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah Tajinan.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah.

D. Manfaat Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar dan menjadi alternatif pembelajaran puisi di sekolah dasar, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni :

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Dengan penggunaan buku bergambar ini, guru dapat membantu siswa untuk memahami dan mengerti tentang puisi serta lebih mudah melihat kinerja siswa dengan menggunakan buku bergambar.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah dipahami. Dengan penggunaan buku bergambar ini siswa bisa termotivasi dan mempunyai pandangan untuk menulis sebuah karangan, khususnya puisi.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis sebuah puisi dan hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

E. Asumsi Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, ada beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar, antara lain :

- a. Media buku bergambar bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang puisi.
- b. Media buku bergambar bisa memotivasi siswa untuk menangkap ide dalam menulis puisi.
- c. Belum adanya media pembelajaran di sekolah untuk membantu siswa dalam proses belajar puisi.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan pada penelitian ini adalah :

- a. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada media visual berupa buku bergambar.
- b. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada buku bergambar yang berjenis buku konsep.
- c. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Mengungkap-kan pikiran, perasaan

dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi, dan Kompetensi Dasar Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

- d. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada materi menulis puisi.
- e. Objek pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar hanya terbatas pada siswa kelas III.
- f. Penilaian kevalidan pada media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis buku bergambar ini dilakukan oleh validator ahli, diantaranya validator ahli materi, validator ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darussalamah Tajinan.
- g. Penilaian kevalidan pada media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis buku bergambar materi menulis puisi ini dilakukan uji coba lapangan pada siswa kelas III.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang berbentuk buku bergambar. Spesifikasi dari buku bergambar yang akan dibuat yakni :

- a. Buku berbentuk portrait dan menggunakan kertas A4
- b. Isi buku mencakup tentang penulisan puisi dan penyajiannya berbentuk full gambar untuk mempermudah siswa menulis karangan puisi.
- c. Setiap lembar terdiri dari satu lembar gambar dan satu lembar teks pemahaman dan contoh puisi yang dikembangkan dari gambar.

d. Media pembelajaran disertai dengan kegiatan-kegiatan aktif siswa yang menekankan pada aspek menulis karangan puisi, kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk tugas individu.

H. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran dalam pembelajaran dan ketrampilan menulis bahasa Indonesia telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu tentang media pembelajaran dan ketrampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

1. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang*. Skripsi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang, yang ditulis oleh Nurul Lailatul Azizah pada tahun 2014.⁹ Skripsi ini mengangkat penelitian tentang pengembangan media pembelajaran buku gambar pop-up yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian Nurul Lailatul Azizah terdiri atas : bagaimana hasil pengembangan media dalam bentuk buku bergambar pop-up, bagaimana hasil uji coba pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar pop-up, dan bagaimana penerapan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar pop-up. Dalam skripsi

⁹ Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang* (Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2014)

Nurul Lailatul Azizah menggunakan metode pengembangan *Research and Development* yang menghasilkan sebuah produk pengembangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah menunjukkan bahwa perolehan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $11,34 > 2,086$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar pop-up dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah menekankan pada aspek pengembangan buku bergambar pop-up pada kemampuan berbicara, sedangkan dalam penelitian ini menekankan pada aspek pengembangan buku bergambar pada kemampuan menulis khususnya menulis puisi.

2. *Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester 1 di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang*. Skripsi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang, yang ditulis oleh Fitri Badiul Waziroh pada tahun 2014.¹⁰ Skripsi ini mengangkat tentang pengembangan media buku bergambar pada materi tempat makhluk hidup di kelas 2 semester 1 Sekolah Dasar Islam As-Salam. Rumusan masalah dalam penelitian Fitri Badiul Waziroh terdiri atas : bagaimana deskripsi buku bergambar materi tempat makhluk hidup pada siswa kelas 2 semester 1 di SD Islam AS-Salam Kota Malang yang dikembangkan, bagaimana keefektifan dan

¹⁰ Fitri Badiul Waziroh, *Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester 1 di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang* (Malang :Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2013)

kemenarikan pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup bagi siswa kelas 2 semester 1 di SD AS-Salam Kota Malang, dan apakah produk pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 semester 1 di SD AS-Salam Kota Malang. Metode yang dipakai dalam penelitian Fitri Badiul Waziroh adalah metode pengembangan berupa *Research and Development* yang menghasilkan sebuah produk pengembangan. Adapun Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Badiul Waziroh menunjukkan perolehan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,097 \geq 1,729$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media buku bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fitri Badiul Waziroh mengangkat tentang pengembangan buku bergambar pada Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester 1 di Sekolah Dasar Islam As-Salam sedangkan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mengangkat tentang pengembangan buku bergambar pada materi menulis puisi di kelas 3 MI Darussalamah Malang.

3. *Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan.* Skripsi yang ditulis oleh Dian Agustin Purnamasari pada program sarjana Universitas Negeri Malang pada

tahun 2011.¹¹ Skripsi ini mengangkat tentang pengembangan buku bergambar pada Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia yang dilakukan di SDN Kebonagung Pasuruan. Rumusan masalah dalam penelitian Dian Agustin Purnamasari terdiri Atas : Bagaimana pengembangan produk media buku bergambar pada mata pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di SDN Kebonagung Pasuruan, dan bagaimana validitas media buku bergambar pada mata pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di SDN Kebonagung Pasuruan. Metode pengembangan yang dipakai dalam penelitian Dian Agustin Purnamasari menggunakan model pengembangan yang diadopsi oleh Arif S Sadarman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Agustin Purnamasari pada hasil validasi dari ahli media sebesar 75% dan dikategorikan cukup valid, hasil dari ahli materi sebesar 82,5% dan dikategorikan valid, dan uji coba siswa dalam kelompok kecil diperoleh hasil 95,3%, dalam kelompok besar sebesar 95,3% , sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media buku bergambar yang dikembangkan termasuk dalam kriteria valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar materi

¹¹ Dian Agustin Purnama Sari, *Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan* (Malang : Program Sarjana Universitas Negeri Malang, 2011)

menulis puisi untuk siswa kelas III MI Darussalamah Tajinan Malang.

Berikut paparan dari originalitas penelitian pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nurul Lailatul Azizah, 2014, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama mengangkat tentang pengembangan buku bergambar dalam proses pembelajaran	Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah lebih menekankan pada penggunaan buku gambar yang bermodel pop up untuk meningkatkan kemampuan berbicara	Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah memfokuskan pada pengembangan buku gambar yang berbasis pop-up untuk meningkatkan kemampuan berbicara sedangkan yang dilakukan dalam penelitian ini mengangkat tentang penggunaan buku bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi
2	Fitri Baidul Waziroh, 2014, <i>Pengembangan</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama	Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Baidul	Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Baidul Waziroh

	<i>n</i> <i>Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester 1 di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang</i>	mengangkat tentang pengembangan buku bergambar dalam proses pembelajaran	Waziroh lebih menekankan pada penggunaan buku gambar dalam materi makhluk hidup pada siswa kelas 2	memfokuskan pada pengembangan buku gambar pada materi makhluk hidup di kelas 2 sedangkan yang dilakukan dalam penelitian ini mengangkat tentang penggunaan buku bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi
3	Dian Agustin Purnama Sari,	Penelitian yang	Penelitian yang dilakuka	Penelitian yang dilakukan oleh

	2011, <i>Pengembangan n Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan</i>	dilakukan sama sama mengangkat tentang pengembang an buku bergambar dalam proses pembelajaran	oleh Dian Agustin Purnama Sari lebih menekankan pada materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia dan penelitian dilakukan di SDN Kebonagung Pasuruan	Dian Agustin Purnama Sari memfokuskan pada pengembangan buku gambar pada materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia sedangkan yang dilakukan dalam penelitian ini mengangkat tentang penggunaan buku bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi
--	---	---	--	---

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media adalah suatu proses untuk meningkatkan mutu sebuah konsep untuk menyalurkan informasi dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
2. Buku bergambar

Sebuah buku yang menyajikan ilustrasi bergambar yang dikombinasikan dengan teks secara bersamaan untuk mengungkapkan sebuah pesan.

3. Menulis Puisi

Suatu proses penyampaian gagasan yang dihasilkan dari lambang huruf dalam bentuk karya sastra yang mengekspresikan pemikiran, pengalaman dan imajinasi dengan penggunaan bahasa kias.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai arah penulisan skripsi ini, maka terlebih dahulu akan penulis uraikan sistematiknya. Sistematika penulisan ini juga akan memudahkan memahami jalan pikiran penulis dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang ada, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dan setiap bab dibagi dalam sub bab :

Bab I : Bab ini memaparkan pendahuluan yang berisi (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) manfaat pengembangan, (e) asumsi pengembangan, (f) ruang lingkup pengembangan, (g) spesifikasi produk, (h) originalitas penelitian, (i) definisi operasional, dan (j) sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini memaparkan kajian teori yang berisi (a) pengembangan media pembelajaran, (b) buku bergambar, (c) menulis, dan (d) puisi.

Bab III : Bab ini memaparkan metode penelitian yang berisi (a) metode pengembangan, (b) model pengembangan, (c) prosedur

pengembangan, (d) desain uji coba, (e) subyek uji coba, (f) jenis data, (g) instrumen pengumpulan data, dan (h) teknik analisis data

Bab IV : Bab ini memaparkan hasil paparan data penelitian pengembangan

Bab V : Bab ini memaparkan pembahasan inti yang menyajikan hasil analisis penelitian pengembangan

Bab VI : Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa proses, produk, dan rancangan.¹² Sedangkan Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹³ Jadi pengertian pengembangan media adalah suatu proses yang dipakai dalam mengembangkan sebuah produk dengan memberikan stimulus kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran dibutuhkan hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Untuk menunjang hasil yang baik, dibutuhkan sebuah media untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan agar dalam proses pembelajaran tidak terkesan membosankan dan tidak menarik. Akan tetapi penggunaan media harus sesuai dengan karakteristik siswa dengan menyesuaikan bahan apa yang sekiranya dapat mencuri perhatian siswa.

¹² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : Prenamedia Group, 2013), hlm. 277

¹³ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 7

a. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Taksonomi media berdasarkan rancangan pembelajaran terdiri atas berbagai pendekatan. Dalam buku Yudhi Munadi jenis – jenis media didasarkan pada indera. Klasifikasi media berdasarkan indera ini terdiri atas :

a. Media audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengar dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media audio ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal audio seperti bahasa lisan, dan pesan non verbal seperti bunyi –bunyian.

Jenis – jenis media yang termasuk media ini seperti disk recording, audio tape, dan compact disk.

b. Media visual

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak – verbal, media cetak – grafis, dan media visual – non cetak. Pertama media visual verbal adalah media visual yang memuat pesan visual (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media visual non verbal grafis yakni simbol – simbol visual grafis seperti gambar (sketsa, lukisan, dan photo), grafik, diagram, bagan dan peta. Ketiga, media visual non verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi seperti miniatur, mock up, specimen, dan diorama.

Jenis media visual pertama dan kedua bisa dibuat dalam bentuk media cetak seperti buku, majalah, koran modul, komik, dan poster.

c. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio. Pesan visual yang terlihat seperti film dokumenter, film drama yang disalurkan melalui peralatan seperti film, video, dan juga televisi.

d. Multimedia

Multimedia yakni media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung bisa melalui komputer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat.¹⁴

a. Langkah – Langkah Pemilihan Media

Penggunaan media tidak semata – mata langsung diterapkan akan tetapi dalam penggunaan media ada langkah – langkah dalam pemilihannya. Adapun langkah – langkah dalam pemilihan media pembelajaran yakni ¹⁵ :

a. Media jadi dan media rancangan.

¹⁴ Yudhi Munadi, op.cit., hlm.55 - 57

¹⁵ Arif S Sadarman, op. cit., hlm. 83 -87

Media dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu media jadi karena sudah merupakan bentuk media yang sudah diperjual belikan di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (media by utilization), dan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk tujuan pembelajaran tertentu (media by design).

b. Dasar pertimbangan pemilihan media

Adapun beberapa pertimbangan dasar orang dalam memilih media antara lain (a) bermaksud mendemonstrasikannya, (b) merasa sudah terbiasa dengan media tersebut, (c) ingin memberikan penjelasan yang lebih konkrit, (d) merasa bahwa media dapat mengatasi permasalahan yang ada.

c. Kriteria pemilihan

Kriteria pemilihan harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mempertimbangkan karakteristik media tersebut serta mempertimbangkan faktor – faktor yang lainnya seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar dan alokasi waktu.

d. Model / prosedur pemilihan media

Dilihat dari bentuknya model pemilihan media terdiri atas tiga macam yakni model flowchart yang menggunakan sistem pengguguran dalam pengambilan keputusan pemilihan, model matriks yang menanggukhan proses pengambilan keputusan pemilihan sampai seluruh kriteria pemilihannya diidentifikasi,

dan model checklist yang juga menanggukuhkan keputusan pemilihan sampai semua kriterianya dipertimbangkan. Adapun model yang tepat dalam media rancangan yakni menggunakan model matriks.

b. Langkah Langkah Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajarn perlu mempertimbangkan beberapa langkah dalam proses pembuatannya, yakni :

a. Penyusunan rancangan.

Dalam pembuatan media perlu persiapan dan perencanaan yang teliti dengan menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa yang meliputi kemampuan, ketrampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang. Setelah analisis dilakukan, dilanjutkan dengan merumuskan tujuan yang dapat memberi arah tindakan yang akan dilakukan. Adapun tujuan tersebut meliputi tujuan instruksional yang berorientasi pada siswa dan tujuan yang dinyatakan dengan kata kerja operasional. Untuk dapat mengembangkan bahan instruksional yang mendukung tercapainya tujuan itu, tujuan yang telah dirumuskan harus dianalisis lebih lanjut dan merumuskan alat pengukur keberhasilan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b. Penulisan.

Dalam pokok – pokok materi instruksional yang telah ada, untuk penyajiannya dapat disampaikan melalui media yang dituangkan dalam tulisan dan gambar yang disebut dengan naskah program media.

Sebelum penulisan dilakukan, perlu menuliskan treatmentnya terlebih dahulu agar bisa mempunyai gambaran tentang urutan visual yang akan nampak pada media. setelah treatment dilakukan barulah penulisan dilakukan.

c. Produksi media

Setelah penulisan dilakukan, maka selanjutnya yakni memproduksi media yang telah dirancang dan siap disajikan kepada siswa.

d. Evaluasi media

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah media yang dibuat tersebut dapat mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.¹⁶

c. Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi – fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri – ciri umum yang dimilikinya, melestarikan, merekrontuksi, dan mentransportasikan suatu peristiwa atau obyek. Adapun fungsi media terdiri atas :

a. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang bermakna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain – lain.

¹⁶ Ibid., hlm. 99

b. Fungsi semantik

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar – benar dipahami anak didik (tidak verbalistik).

c. Fungsi manipulatif

Fungsi manipulatif disini didasarkan pada karakteristik umum yang dimiliki oleh media, yakni kemampuan untuk mengatasi batas – batas ruang dan waktu, dan kemampuan dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia.

Adapun kemampuan media pembelajaran untuk mengatasi batas – batas ruang dan waktu meliputi kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, seperti peristiwa bencana alam, dan kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau, seperti sejarah.

Sedangkan kemampuan media pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan inderawi manusia yang meliputi kemampuan media untuk membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil, seperti molekul, kemampuan media untuk membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, seperti metamorphosis, dan kemampuan media untuk membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, seperti cara membaca Al – quran.

d. Fungsi psikologis

Fungsi psikologis terbagi menjadi lima bentuk yakni fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif, fungsi motivasi, dan fungsi sosio – kultural.

1. Dalam fungsi atensi media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar.
2. Fungsi afektif, yakni mengunggah perasaan, emosi dan tingkah penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu.
3. Fungsi kognitif, yakni siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk – bentuk representasi yang mewakili objek – objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian / peristiwa.
4. Fungsi imajinatif, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa.
5. Fungsi motivasi, media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

6. Fungsi sosio – kultural, media pembelajaran mengatasi hambatan sosio – kultural antar peserta komunikasi pembelajaran.¹⁷

e. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu mencapai hasil belajar yang maksimal. Adapun manfaat media pembelajarn yakni :

- a. Dalam penyampaian materi lebih jelas dengan menyajikan media untuk membantu siswa memahami isi dari pembelajaran tersebut.
- b. Proses pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan pusat perhatian siswa juga lebih fokus.
- c. Dengan penggunaan media, beban guru akan lebih ringan tanpa harus menjelaskan materi secara berulang – ulang dan terus menerus.

B. Buku Bergambar

a. Pengertian Buku Bergambar

Buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya : hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi

¹⁷ Yudhi Munadi, op. cit., hlm. 37 - 48

dengan gambar dan keterangan yang sesuai dengan ide penulisannya.¹⁸ Sedangkan buku bergambar adalah buku bacaan cerita anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambarnya. Dalam setiap buku bacaan cerita anak pasti terdapat berbagai gambar ilustrasi yang menarik, pada umumnya penuh dengan warna warni. Gambar-gambar tersebut sudah terlihat di halaman sampul buku, dan hal itu tampaknya sengaja dipakai sebagai salah satu cara menarik perhatian anak dan pembaca pada umumnya. Di halaman-halaman dalam juga terpampang gambar-gambar bagus yang terdapat disela-sela teks narasi, di bawah, atau di halaman samping halaman. Keberadaan gambar tersebut akan menambah keindahan buku dan tentu juga lebih memperkuat isi cerita.¹⁹

Buku bergambar menyampaikan pesan lewat dua cara, yaitu lewat ilustrasi dan tulisan. Ilustrasi (gambar) dan tulisan yang sama-sama dimaksudkan untuk menyampaikan pesan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan secara bersama dan saling mendukung untuk mengungkapkan pesan. Jadi keduanya diikat oleh tuntutan untuk menyampaikan pesan secara lebih baik dan kuat lewat dua cara yang berbeda, tetapi bersifat saling menguatkan.²⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian buku bergambar itu sendiri yakni merupakan bahan tertulis yang di dalamnya

¹⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 175

¹⁹ Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2010), hlm. 152

²⁰ Ibid., Hlm. 153

mengandung unsur ilustrasi gambar yang kemudian disajikan secara bersamaan untuk mengungkapkan sebuah makna tertentu.

b. Macam Macam Buku Bergambar

Buku bergambar (*picture book*) dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis²¹, yaitu :

1. Buku abjad (*alphabet book*)

Dalam buku alfabet, setiap huruf alfabet dikaitkan dengan suatu ilustrasi objek yang diawali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas berkaitan dengan huruf-huruf kunci dan gambar objek dan mudah teridentifikasi dan transportasi. Buku alfabet berfungsi untuk membantu siswa, menstimulasi dan membantu pengembangan kosakata.

2. Buku mainan (*toys book*)

Buku-buku mainan menggunakan cara penyajian isi yang tidak biasa. Buku mainan sendiri dari buku kartu papan, buku pakaian dan buku pipet tangan. Buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk memahami teks, dapat mengeksplorasi konsep nomor, kata bersajak dan alur cerita. Buku mainan membantu anak-anak untuk mengembangkan ketrampilan kognitif, meningkatkan kemampuan bahasa dan sosialnya, dan untuk mencintai buku. Sikap positif terhadap membaca dapat ditumbuhkan dengan buku ini.

3. Buku konsep (*concept books*)

²¹ Hari Santoso, Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011, "Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar", hlm.7

Buku konsep adalah buku yang menyajikan konsep dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu pemahaman konsep yang sedang dikembangkan. Konsep-konsep yang ditekankan diajarkan melalui alur cerita atau dijelaskan melalui repetisi, dan perbandingan. Melalui berbagai konsep seperti warna, bentuk, ukuran, dapat didemonstrasikan sendiri dengan konsep yang lainnya.

4. Buku bergambar tanpa kata (*wordless picture books*)

Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja. Buku bergambar tanpa kata menjadi berkembang dan populer pada masyarakat generasi muda. Ini terdapat di televisi, komik, dan bentuk visual lainnya dari komunikasi. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas. Buku bergambar tanpa kata terdiri dari berbagai bentuk. Seperti buku berupa buku humor, buku serius, buku informasi atau buku fiksi. Buku ini mempunyai beberapa keunggulan misalnya untuk mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Keterampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak membaca cerita melalui ilustrasi. Anak-anak menganalisis maksud pengarang dengan mengidentifikasi ide pokok dan memahami ceritanya.

5. Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tulis. Kedua elemen ini merupakan elemen penting pada cerita. Buku-buku

ini memuat berbagai tema yang didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari. Karakter dalam buku ini berupa manusia atau binatang. Di sini ditampilkan kualitas manusia, karakter, dan kebutuhan, sehingga anak-anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya.

c. Manfaat Media Gambar

Adapun manfaat media gambar untuk pembelajaran bahasa yakni yang pertama, Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman masa lalu, melalui penafsiran kata-kata. Hal ini memicu peserta didik untuk memunculkan kosakata. Kedua, ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya sehingga siswa lebih mudah mengingat kosakata baru melalui bayangan gambar yang pernah dilihat.²² Penggunaan buku bergambar dapat membantu siswa dalam menangkap sebuah gagasan serta membantu siswa dalam mengungkapkan sebuah kosakata lewat sebuah gambar.

d. Kelebihan, Kekurangan dan Fungsi Buku Bergambar

Kelebihan media buku bergambar sifatnya sangat kongkret lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja baik untuk usia muda atau tua, murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya.

²² Amrih Setiowati, "Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar", Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, UNNES, 2013

Sedangkan kekurangan media buku bergambar adalah gambar hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Adapun fungsi dari media buku bergambar yakni membantu memudahkan belajar bagi siswa/ mahasiswa dan memudahkan mengajar bagi guru/dosen, memberikan pengalaman lebih nyata, menarik perhatian siswa lebih besar, semua indera murid dapat diaktifkan, lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.²³

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Arah Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan pada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada masing-masing jenjang memiliki tujuan yang berbeda satu sama lain. Perbedaan ini bukan sekedar dalam hal materi melainkan juga berkenaan dengan gradiasi ketrampilan yang harus dimiliki. Berdasarkan gradiasinya ini sebenarnya arah pembelajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang pendidikan adalah sama yakni mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum yang berlaku.²⁴ Dalam perumusan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia semua jenjang pendidikan mengarah

²³ Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang* (Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2014)

²⁴ Yunus Abidin, op.cit., hlm. 14

pada perkembangan aspek ketrampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dengan baik dan benar.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan yang dijelaskan sebagai berikut.

Tujuan pertama yang tertuang dalam KTSP adalah siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien ini akan tercapai jika siswa menguasai konsep gramatika bahasa misalnya pilihan kata dan kalimat efektif. Selain bertemali dengan konsep gramatika, komunikasi yang efektif dan efisien juga hanya akan tercapai ketika siswa memahami benar konteks penggunaan bahasa yang dalam hal ini akan sangat berhubungan dengan kompetensi pragmatik yakni kompetensi penggunaan bahasa berdasarkan konteks atau situasi ujar yang menyertainya.

Tujuan kedua adalah agar siswa menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. Tujuan ini lebih berorientasi pada aspek sikap berbahasa. Sikap adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu.

Tujuan pembelajaran yang ketiga adalah agar siswa memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Pemahaman akan bahasa berarti siswa harus menguasai kaidah tata bahasa atau kompetensi gramatika berbahasa. Tujuan ini menyiratkan bahwa

pembelajaran bahasa harus dilandasi dengan pengetahuan tentang bahasa agar siswa mampu menggunakan bahasa sesuai dengan tujuan tertentu.

Tujuan keempat yang harus dicapai melalui pelaksanaan pembelajaran bahasa adalah siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Tujuan ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran bahasa tidaklah semata-mata untuk mencapai ketrampilan berbahasa melainkan lebih jauh yakni melalui ketrampilan berbahasa haruslah terbentuk siswa yang dewasa, baik secara kognitif, sosial, maupun emosional.

Tujuan kelima dan keenam berkenaan dengan tujuan pembelajaran sastra. Tujuan kelima tersebut agar siswa bisa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Tujuan ini menghendaki agar siswa mencintai karya sastra. Berdasarkan kecintaannya tersebut selanjutnya siswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman bersastra sehingga akan berdampak pada semakin luasnya wawasan siswa tentang fenomena hidup dan kehidupan manusia. Beranjak dari pemahaman terhadap fenomena hidup ini siswa dibentuk agar memiliki budi pekerti yang halus, bermoral, dan tentu saja ujung ujungnya berkarakter. Karena media karya sastra adalah bahasa, dengan demikian mempelajari sastra juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa khususnya

kemampuan berbahasa sastra yang lebih menekankan aspek semantik atau pemaknaan bahasa.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memperluas kemampuan siswa dalam berbahasa, bersastra serta mengembangkan karakter siswa lewat sebuah pembelajaran berbahasa.

D. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.²⁶ Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa. Penulis perlu memiliki banyak ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup. Hal ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki dalam kegiatan menulis. Disamping modal dasar itu, seorang penulis harus banyak menggunakan pebendaharaan kata untuk menyampaikan ide – ide, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki.²⁷ Dengan kegiatan menulis, bisa meningkatkan pengetahuan siswa dari berbagai sumber serta dapat membantu siswa dalam menyampaikan gagasan-gagasan pemikiran yang dimiliki siswa.

b. Tujuan Menulis

Pada dasarnya menulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

²⁵ Ibid., Hlm. 16

²⁶ Dewi Kusumaningsih, op. cit., hlm. 66

²⁷ Ibid., hlm. 67

a. Tujuan penugasan (*Assignment Purpose*)

Penulisan tidak memiliki tujuan untuk apa dia menulis, tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendaat tugas, bukan atas keinginannya.

b. Tujuan Altruistik (*Altruistic Purpose*)

Menurut Muchlisoh kata altruistic mempunyai arti mendahulukan kepentingan orang lain. Dalam hal ini penulis harus benar – benar mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk kepentingan pembaca.

c. Tujuan Persuasif (*Persuasive Purpose*)

Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau di utarakan oleh penulis.

d. Tujuan Imformasional atau Tujuan Penerangan (*Informational Purposes*)

Penulis menuangkan ide atau gagasan dengan tujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca.

e. Tujuan Menyatakan Diri (*Self Expresive Purpose*)

Penulis berusaha memperkenalkan diri atau mnyatakan dirinya sendiri kepada pembaca dapat memahami “siapa : sebenarnya sang penulis itu. Misalnya biografi.

f. Tujuan kreatif (*Creative Purpose*)

Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai – nilai artistik atau nilai – nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis.

g. Tujuan Pemecahan Masalah (*Problem Solving Purpose*)

Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Dengan tulisannya penulis berusaha memberi kejelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara pemecahan suatu masalah.

Sedangkan berdasarkan esensial minimalnya, ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru di sekolah.²⁸ Ketiga tujuan tersebut yaitu :

- a. Menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa. Tujuan ini menjadi sangat penting sebab mencintai menulis adalah modal awal bagi siswa agar mau menulis sehingga ia akan menjadi seorang yang terbiasa menulis. Hal ini sejalan dengan hakikat menulis sebagai ketrampilan sehingga untuk dapat menguasai menulis sebagai sebuah ketrampilan intensitas dalam menulis merupakan faktor kuncinya.
- b. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis. Kemampuan menulis yang dimaksud adalah kemampuan siswa memproduksi berbagai ragam tulisan untuk berbagai strategi menulis, macam – macam tulisan, serta sarana publikasi tulisan.
- c. Membina jiwa kreativitas pada siswa untuk menulis. Tujuan ini menghendaki agar siswa mampu menjadikan menulis bukan sekedar sebagai kompetensi yang harus dikuasai selama mengikuti

²⁸ Yunus Abidin, op. cit., hlm. 187-188

pembelajaran, melainkan agar siswa mampu memanfaatkan menulis sebagai aktivitas yang mendatangkan berbagai keuntungan, baik keuntungan yang bersifat psikologis, ekonomis, maupun sosiologis. Ketiga tujuan ini merupakan tujuan minimal yang harus dicapai para siswa melalui proses pembelajaran menulis yang dialaminya.

Dalam praktiknya di sekolah, beberapa ragam tulisan yang harus dikuasai siswa meliputi tulisan umum yang mencakup karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Selain harus mampu menulis dalam genre umum, siswa juga harus mampu menulis dalam genre sastra yang antara lain harus mampu menulis puisi, prosa fiksi, drama, dan karya sastra kreatif.

Adapun prinsip dalam pembelajaran menulis menurut Brown sebagai berikut.²⁹

1. Pembelajaran menulis harus merupakan pelaksanaan praktik menulis yang baik. Dalam hal ini guru harus membiasakan siswa menulis dengan mempertimbangkan tujuan, memperhatikan pembaca, menyediakan waktu yang cukup untuk menulis, menerapkan teknik dan strategi menulis yang tepat, dan melaksanakan menulis sesuai dengan tahapan penulisan.
2. Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menyeimbangkan antara proses dan produk.

²⁹ Ibid., h.192

3. Pembelajaran menulis harus memperhitungkan latar belakang budaya literasi siswa.
4. Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menerapkan kegiatan menulis otentik seoptimal mungkin. Menulis otentik adalah menulis yang bermakna bagi siswa sekaligus dibutuhkan siswa dalam kebutuhannya sehari – hari.

E. Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi seorang dengan menggunakan bahasa tak langsung. Terlepas dari pemaknaan yang dilakukan oleh pembaca, menulis puisi adalah ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang ada di dalam dirinya. Oleh karena itu, biasanya ungkapan-ungkapan dalam puisi merupakan hasil pengolahan renungan seorang penyair yang berasal dari pengalaman imajinasi maupun sesuatu yang berkesan yang dialaminya.³⁰ Puisi sebagai salah satu bentuk kreasi seni, menggunakan bahasa sebagai media pemaparnya. Tetapi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari, bahasa dalam puisi merupakan bentuk *idiosyncratic* di mana tebaran kata yang digunakan merupakan hasil pengolahan dan ekspresi individual pengarangnya.³¹ Pengertian puisi itu sendiri merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan tentang

³⁰ Sigit Mangun, *Teknik Menulis Puisi*, hlm. 20-21

³¹ Kinayati Djojuroto, *Pengajaran Puisi*, hlm. 12

pengalaman atau imajinasi pengarang dalam bentuk sebuah tulisan dengan bahasa yang tidak langsung atau bermakna kias.

Puisi anak tidaklah sebias pengertian puisi dewasa karena puisi anak, tentu seperti dengan perkembangan pengetahuan dan perasaan anak, masih sederhana. Oleh karenanya, dengan mencermati aspek tipografi, bahasa, dan isinya, kita bisa membedakan apa yang disebut puisi anak. Secara tipografi, puisi anak ditulis dalam bentuk bait-bait, sedangkan bahasanya sederhana, pendek, dengan penuh irama, dan isinya tentang satu pengalaman tertentu yang dipadatkan, yaitu cerita dengan mengesampingkan unsur peristiwanya.³² Puisi anak hanya memaparkan sebagian dari struktualisme puisi tanpa mencantumkan secara detail keutuhan struktualisme dalam puisi itu sendiri.

b. Jenis - Jenis Puisi

Ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu bermacam – macam.³³ Ragam puisi itu sedikitnya akan dibedakan antara :

- a. Puisi epik, yakni suatu puisi yang di dalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawanan yang berhubungan dengan legenda, kepercayaan, maupun sejarah.
- b. Puisi naratif, yakni puisi yang di dalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.

³² Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif* (Purwokerto : Graha Ilmu, 2009), hlm. 28

³³ Aminudin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung : CV. Sinar Baru, 1987), hlm.135

- c. Puisi lirik, yakni puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- d. Puisi dramatik, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat lakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu.
- e. Puisi didaktik, yakni puisi yang mengandung nilai – nilai kependidikan yang umumnya tertampil eksplisit.
- f. Puisi satirik, yaitu puisi yang mengandung sindiran atau kritik tentang kepincangan atau ketidak beresan kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat.
- g. Romance, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih.
- h. Elegi, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa sedih seseorang.
- i. Ode, yaitu puisi yang berisi pujian terhadap seseorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan.
- j. Himne, yaitu puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air.

c. Struktualisme Puisi

Struktur yang membangun puisi itu ada dua yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik adalah baris-baris puisi yang bersama-sama

membangun bait-bait dalam puisi. Struktur ini membangun kesatuan makna dalam keseluruhan puisi sebagai sebuah wacana. Struktur fisik ini merupakan media untuk mengungkapkan struktur batin puisi. Adapun struktur fisik puisi meliputi : diksi, pengimajian, majas, rima, dan tipografi. Sedangkan struktur batin puisi meliputi : tema, perasaan, dan amanat.

Namun demikian, tidak semua struktur puisi ini dibahas. Pembahasan struktur puisi disesuaikan dengan karakteristik puisi anak, yang kenyataannya bersifat sederhana. Adapun unsur yang kuat terdapat dalam puisi anak adalah struktur fisiknya meliputi diksi, rima, dan imaji, sedangkan struktur batinnya meliputi tema dan amanat.

1. Diksi

Diksi dalam puisi dipilih dalam rangka untuk menyampaikan aspek-aspek keindahan yang bisa membangkitkan imajinasi pembacanya.

2. Bunyi

Puisi anak biasanya berkaitan dengan permainan bunyi sebagai sarana untuk menciptakan keindahan puisi.

3. Tema

Tema adalah makna, gagasan sentral yang terdapat dalam karya sastra, terutama puisi. Tema dalam puisi berhubungan dengan makna pengalaman hidup.

4. Amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisi.

Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga dibalik tema yang diungkapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalamah Tajinan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan, atau disebut juga dengan Research and Development.

Metode *Research and Development* (RnD) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap/ longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.³⁴

B. Model Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg an Gall.³⁵ Adapun langkah – langkah penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut :

a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Penelitian dan pengumpulan informasi dengan melakukan observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia langsung, dan kemudian mencari kajian pustaka setelah itu persiapan untuk membuat laporan.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 407

³⁵ Punaji Setyosari, op. cit., hlm. 292 - 294

b. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pertama yang akan dilakukan yakni merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang dikembangkan agar dapat memberikan informasi yang kuat untuk mengembangkan produk dan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

c. Pengembangan format produk awal

Tujuan ini berupa pengembangan format produk awal atau draf awal yang mencakup persiapan bahan bahan pembelajaran, handbooks dan alat evaluasi. Format pengembangan produk pada penelitian ini yakni media pembelajaran yang berupa puisi bergambar.

d. Uji coba awal

Tahap berikutnya yaitu melakukan uji coba awal. Uji coba awal dilakukan pada subjek dan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis.

Uji coba ini dilakukan terhadap format produk yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus dan hasil analisis dari uji coba awal menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

e. Revisi produk

Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil dari uji coba awal sebagai acuan untuk memperoleh informasi serta melakukan validasi sehingga bisa menerima masukan – masukan untuk melakukan perbaikan yang sesuai dengan hasil yang diperoleh saat uji coba. Hasil uji coba

lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang produk yang dikembangkan.

f. Uji coba lapangan

Produk uji coba yang telah di revisi, di uji cobakan lagi kepada subjek dengan skala yang lebih besar dari sebelumnya. Hasil uji coba dikumpulkan dan dianalisis beserta dengan uji coba awal untuk melakukan revisi produk lebih lanjut lagi.

g. Revisi produk akhir

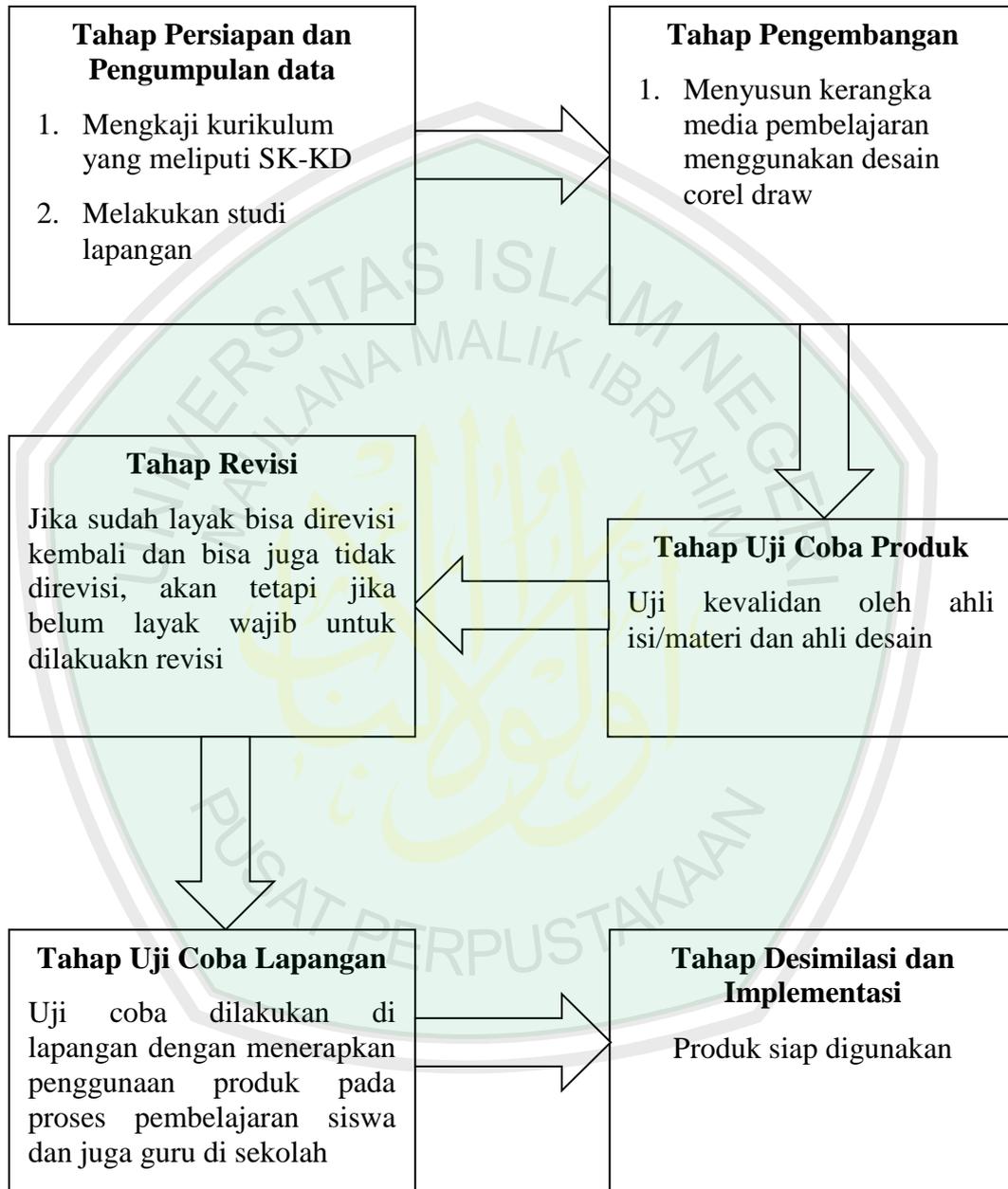
Setelah dilakukan uji lapangan yang terakhir, hasilnya digunakan untuk melakukan revisi pada produk akhir dengan hasil cakupan yang lebih luas. Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar – benar dikatakan valid karena telah melewati uji coba secara bertahap.

h. Desiminasi dan implementasi

Pada tahap desiminasi dan implementasi ini, hasil pengembangan berupa proses, prosedur dan produk disampaikan kepada pengguna melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam bentuk jurnal.

Adapun langkah – langkah yang dikembangkan dari model Borg and Gall bisa diperlihatkan sebagai gambar berikut :

Gambar 3.1
Model Pengembangan Borg & Gall



C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang dilakukan oleh pembuat produk pembelajaran. Dalam prosedur pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prosedural yang harus dilalui sampai pada tahap produk yang akan dibuat.

Berdasarkan model pengembangan Bord and Gall, prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan langkah langkah sebagai berikut : (1) tahap persiapan dan pengumpulan data, (2) tahap pengembangan produk, (3) tahap uji coba produk (validitas produk), (4) tahap revisi, (5) tahap uji coba produk di lapangan, (6) desimilasi dan implementasi.

1. Tahap Persiapan dan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mempelajari secara detail karakteristik materi yang akan dikembangkan ke dalam media pembelajaran yang direncanakan dan mengumpulkan data yang didapatkan dari observasi lapangan maupun studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Berikut kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini :

a. Mengkaji kurikulum dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran

Analisis kurikulum yang dilakukan bertujuan untuk menentukan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti juga mengidentifikasi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. Setelah itu peneliti dapat menganalisis kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui ranah pembelajaran bahasa Indonesia peneliti mengkaji Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tahun 2006 tentang Standart Isi terdapat Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI.³⁶

1) Tujuan

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial

2) Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar bahasa Indonesia SD/MI kelas III Semester II yang digunakan :

- SK : Mengungkap-kan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
- KD : Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

b. Melakukan studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi perilaku dan karakteristik siswa kelas III MI Darussalamah Tajinan, menganalisis kesulitan belajar siswa dan menganalisis kebutuhan media pembelajaran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tahap pengembangan produk

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud, No.22 tahun 2006, Standar isi).

Pada tahap ini dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar. Materi yang disediakan dalam buku ini merangkum tentang konsep pembelajaran puisi pada anak tingkat SD/MI.

Berikut kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini :

a. Mengumpulkan bahan

Melakukan pengumpulan dan pemilihan bahan yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa pada tingkat SD/MI. Adapun bahan yang digunakan yakni berupa desain multimedia berupa corel draw x4.

b. Menyusun kerangka media pembelajaran

Menyusun kerangka media pembelajaran untuk mengelompokkan indikator materi, langkah pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3. Tahap uji coba produk (validitas produk)

Kegiatan pada tahap ini untuk mengetahui tingkat kelayakan draf awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan dengan meminta ahli isi, ahli materi, dan ahli media untuk mengoreksi produk layak atau tidak untuk dilanjutkan, sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk pembelajaran.

Berikut penjelasan terkait dengan validitas produk :

a. Ahli Materi (Isi)

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi puisi anak. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya :

1. Menguasai karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi puisi.
2. Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
3. Bersedia sebagai penguji produk media pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI.

b. Ahli Desain Produk

Ahli desain produk merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan dalam desain media pembelajaran. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang sedikit-tidaknya :

1. Berkompeten dalam bidang desain
2. Bersedia memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan media pembelajaran.

4. Tahap revisi

Kegiatan ini dilakukan untuk perbaikan penyempurnaan terhadap draf awal berdasarkan analisis atau informasi yang diperoleh dari para ahli. Jika sudah valid maka penelitian boleh dihentikan akan tetapi jika belum valid maka wajib melakukan revisi.

5. Tahap Uji Coba Lapangan

Setelah perbaikan penyempurnaan produk dilakukan, maka peneliti harus mengujikan kembali produk yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan dan keberhasilan produk ketika digunakan di lapangan.

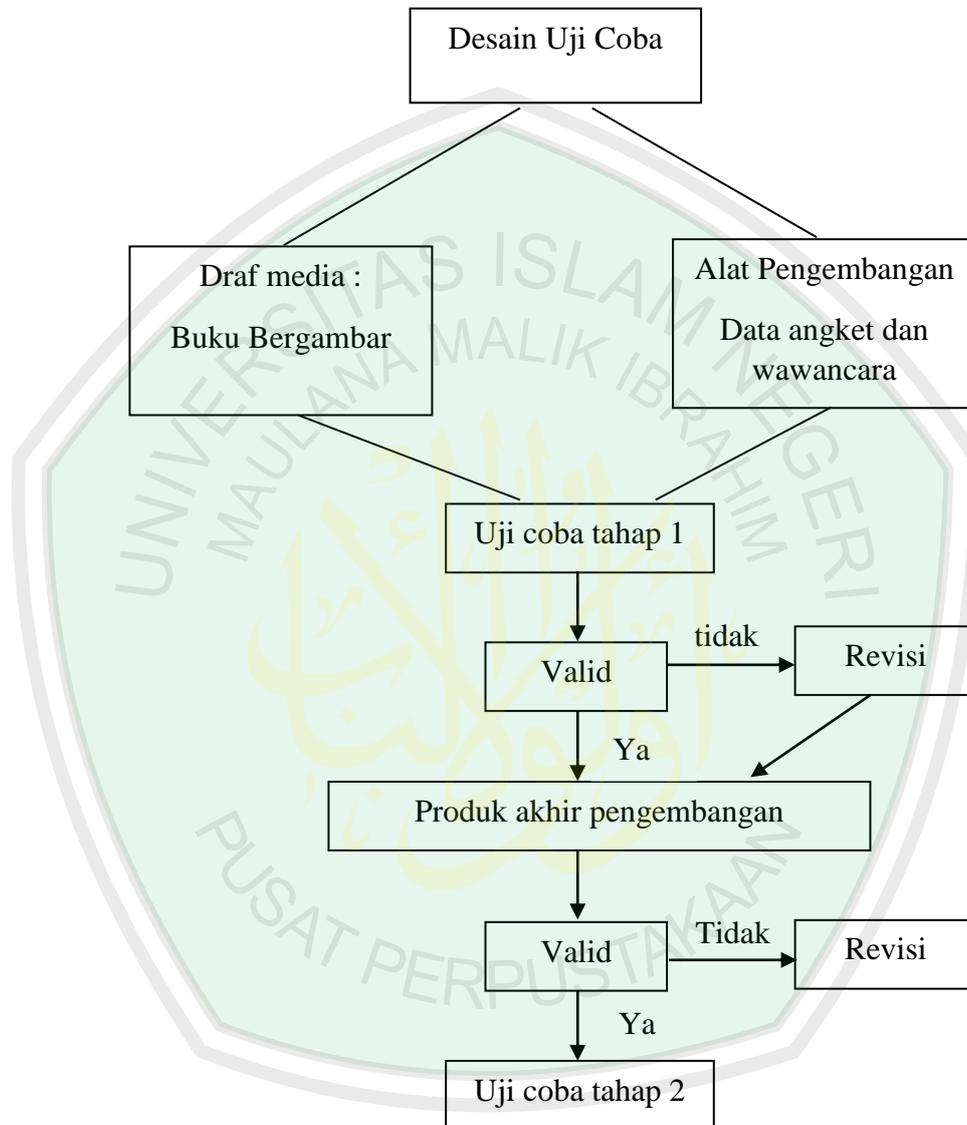
Pengujian lapangan ini diterapkan pada guru dan juga siswa. Pada tahap ini peneliti menggunakan media pembelajaran di kelas secara langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui secara langsung efektif dan tidaknya produk yang telah dikembangkan.

6. Desimilasi dan Implementasi

Desimilasi adalah menyebar luaskan produk untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek, bisa melalui pertemuan, jurnal ilmiah, bekerja sama dengan penerbit jika sosialisasi tersebut bersifat komersial, dan memantau distribusi dan kontrol mutu. Setelah didesimilasikan, maka setiap sekolah bisa menggunakan produk di tempatnya masing-masing. Namun karena keterbatasan waktu, dan biaya yang dihadapi oleh peneliti, maka pada tahapan ini tidak bisa dilakukan oleh peneliti. Jadi produk pengembangan implementasinya hanya terbatas di MI Darussalamah saja.

D. Desain Uji Coba

Gambar 3.2
Desain Uji Coba



E. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III sebagai ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas III MI

Darussalamah Tajinan. Pemilihan MI Darussalamah Tajinan sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu : (1) siswa belum sepenuhnya memahami konsep menulis puisi anak, (2) sekolah belum mempunyai media yang membantu siswa dalam pembelajaran sastra puisi.

Berikut penjelasan terkait dengan subyek uji coba :

c. Ahli Pembelajaran atau Guru Bidang Studi

Ahli pembelajaran memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi. Adapun kriteria guru bahasa Indonesia kelas III sebagai berikut :

1. Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga SD/MI.
2. Memiliki pengalaman dalam mengajar bahasa Indonesia.
3. Kesiediaan guru bahasa Indonesia sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan sebagai sumber perolehan dan hasil pengembangan.
4. Subyek Uji coba lapangan

Subyek uji coba lapangan diambil dari siswa kelas III MI Darussalamah Tajinan yang berjumlah 24 siswa.

F. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan, laporan kuantitatif digadung dengan kualitatif. Data kualitatif berupa penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui pertanyaan angket

terbuka sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan pertanyaan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk dan tes dari hasil pencapaian di lapangan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian ini yakni meliputi :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada di sekolah MI Darussalamah Tajinan, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti variabel atau permasalahan yang harus diteliti.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	komponen	Sub komponen
1	Mengetahui informasi awal keadaan sekolah dan permasalahan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa - Kondisi siswa saat pembelajaran - Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran - Permasalahan yang sering dialami siswa - Karakteristik serta kemampuan siswa sebelum dilaksanakan penelitian
2	Mengetahui respon guru pada penggunaan media buku bergambar	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat guru tentang respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan buku bergambar - Pendapat guru mengenai penerapan buku bergambar dalam proses pembelajaran

b. Angket

Angket digunakan untuk penilaian dan tanggapan yang berupa isi media, penggunaan media, desain media dan kemenarikan serta keefektifan media yang telah dibentuk berdasarkan skala likert. Angket tersebut ditujukan untuk 1) ahli isi/materi, 2) ahli media, 3) ahli pembelajaran, dan 5) uji coba kemenarikan kepada siswa.

c. Tes

Tes perolehan hasil pembelajaran yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan keefektifan dalam pembelajaran setelah menggunakan media berbasis buku bergambar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas tiga teknik, yaitu

a. Analisis isi pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun isi dari media pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis buku puisi anak bergambar.

b. Analisis deskriptif

Analisis ini menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik dan saran serta perbaikan. Hasil dari analisis deskriptif ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian skala inkert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator.

Data yang berbentuk simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna, sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut ³⁷:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum X$: Jumlah total jawaban respom dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Kemudian penggunaan konservasi skala tingkat pencapaian digunakan untuk menentukan tingkat kevaliditasan, keefektifan dan kemenarikan. Adapun kategori yang ditetapkan sebagai berikut³⁸ :

³⁷ Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.313

³⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.162

Tabel 3.2
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
84 < skor ≤ 100	Sangat valid	Tidak revisi
68 < skor ≤ 84	Valid	Tidak revisi
52 < skor ≤ 68	Cukup valid	Sebagian revisi
36 < skor ≤ 52	Kurang valid	Revisi
20 < skor ≤ 36	Sangat Kurang Valid	Revisi

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Angket Validasi

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	tepat	Sangat tepat

Tabel 3.4
Kriteria Penskoran Angket Kemenarikan

Skor				
1	2	3	4	5
- Sangat menarik	- menarik	- cukup menarik	- kurang menarik	- sangat tidak menarik

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam koesioner, tingkat kemenarikan produk diperoleh dengan pencapaian skor 1-5 dari hasil penilaian responden sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk kriteria sangat menarik dengan pemilihan responden pada item sangat menarik, sangat tertarik, sangat ingin, sangat paham, sangat jelas, sangat senang dan sangat besar.
2. Skor 4 untuk kriteria menarik dengan pemilihan responden pada item menarik, tertarik, ingin, paham, jelas, senang dan besar.
3. Skor 3 untuk kriteria cukup menarik dengan pemilihan responden pada item cukup menarik, cukup tertarik, cukup ingin, cukup paham, cukup jelas, cukup senang dan cukup besar.
4. Skor 2 untuk kriteria kurang menarik dengan pemilihan responden pada item kurang menarik, kurang tertarik, kurang ingin, kurang paham, kurang jelas, kurang senang dan kurang besar.
5. Skor 1 untuk kriteria sangat tidak menarik dengan pemilihan responden pada item sangat tidak menarik, sangat tidak tertarik, sangat tidak ingin, sangat tidak paham, sangat tidak jelas, sangat tidak senang dan sangat tidak besar.

c. Analisis Hasil Tes

Analisis ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas sampel, maka analisis tes menggunakan model desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*.

Adapun penelitian one-group pretest-posttest ini menurut Gall & Borg meliputi tiga langkah, yaitu : 1) pelaksanaan pretes untuk mengukur variabel terikat, 2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan 3) pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap

variabel terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil prates dan pascates.³⁹

Sebelum subjek dikenai perlakuan terlebih dahulu, peneliti melakukan observasi yang berupa prates (O_1), kemudian dilakukan perlakuan (X), dan setelah itu diadakan observasi atau pascates (O_2).

Berikut rancangan kelompok kontrol prates-pascates (*One Group Pretest-Posttest Design*)⁴⁰:



Keterangan :

O_1 : Nilai awal prates

O_2 : Nilai setelah perlakuan atau pascates

X : Perlakuan

Untuk menghitung tingkat perbandingan menggunakan rumus dengan t test. Adapun rumus yang digunakan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) sebagai berikut⁴¹ :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md : rata – rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d : gain (selisih) skor tes akhir terhadap skor tes awal setiap subjek

n : jumlah subjek

³⁹ Punaji Setyosari, op. cit., hlm. 206

⁴⁰ Ibid., hlm. 206

⁴¹ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), hlm.131

Untuk memudahkan penilaian tes, maka perlu dibuat instrumen penilaian keterampilan menulis puisi adalah sebagai berikut:⁴²

Tabel 3.5
Indikator Hasil Belajar Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kekuatan Imajinasi					
2	Ketepatan Diksi					
3	Pendayaan Imajinasi					
4	Ketepatan Kalimat					
5	Ejaan dan Tata Tulis					

Keterangan :

1 = sangat tepat

2 = tepat

3 = cukup tepat

4 = kurang tepat

5 = tidak tepat

Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan memberi skor 1 hingga 5, lalu dianalisis tingkat keberhasilannya dan disajikan secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

- a. Skor 5 yaitu anak dikatakan sangat sesuai dengan aspek yang dinilai, meliputi; Kekuatan imajinasi sangat sesuai dengan ilustrasi gambar, ketepatan diksi, pendayaan imajinasi sangat sesuai dengan gambar,

⁴² Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : BPEF : 2010), hlm. 487

ketepatan kalimat, serta ejaan dan tata tulis yang sangat sesuai dengan penggunaan EYD.

- b. Skor 4 yaitu anak dikatakan sesuai dengan aspek yang dinilai, meliputi; Kekuatan imajinasi sangat sesuai dengan ilustrasi gambar, ketepatan diksi, pendayaan imajinasi sangat sesuai dengan gambar, ketepatan kalimat, serta ejaan dan tata tulis yang sangat sesuai dengan penggunaan EYD.
- c. Skor 3 yaitu anak dikatakan kurang sesuai dengan aspek yang dinilai, meliputi : Kekuatan imajinasi kurang sesuai dengan ilustrasi gambar, ketepatan diksi, pendayaan imajinasi kurang sesuai dengan gambar, ketepatan kalimat, serta ejaan dan tata tulis kurang sesuai dengan penggunaan EYD.
- d. Skor 2 yaitu anak dikatakan kurang sesuai dengan aspek yang dinilai, meliputi : Kekuatan imajinasi kurang sesuai dengan ilustrasi gambar, ketepatan diksi, pendayaan imajinasi kurang sesuai dengan gambar, ketepatan kalimat, serta ejaan dan tata tulis kurang sesuai dengan penggunaan EYD.
- e. Skor 1 yaitu anak dikatakan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai, meliputi : Kekuatan imajinasi tidak sesuai dengan ilustrasi gambar, ketepatan diksi, pendayaan imajinasi tidak sesuai dengan gambar, ketepatan kalimat, serta ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan penggunaan EYD.

Sedangkan dalam penilaian penentuan ketuntasan belajar siswa disesuaikan dengan batas kriteria ketentuan minimal (KKM) pada pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darussalamah, besarnya skor KKM adalah 75.



BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Hasil pengembangan media pembelajaran yang berupa buku bergambar ini menggunakan model Borg and Gall dalam proses pengembangannya. Adapaun pengembangan yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah diadaptasi dari langkah-langkah Borg and Gaal dalam proses pengembangannya akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data

Hasil dari tahap persiapan dan pengumpulan berupa hasil identifikasi kurikulum pada sekolah MI Darussalamah yang berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta indikator pembelajaran. berikut hasil identifikasi kurikulum yang didapatkan dari hasil study lapangan.

a. Standar Kompetensi

Mengungkap-kan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

b. Kompetensi Dasar

Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

Setelah identifikasi kurikulum dilakukan, dilanjutkan dengan melakukan study lapangan dengan menganalisa subyek di sekolah MI

Darussalamah yakni siswa siswi kelas III MI Darussalamah yang berjumlah 24 siswa untuk mengetahui karakteristik siswa dalam materi yang akan diangkat dalam pengembangan. Adapun hasil analisa subyek didapat dari hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis sudah baik, keseluruhan siswa bisa menulis sebuah cerita sederhana tentang pengalaman siswa, akan tetapi kemampuan siswa dalam menulis puisi masih terbatas, mereka masih kesulitan dalam memahami puisi dan masih kebingungan pada penalaran alur dalam menulis puisi.⁴³ Setelah itu peneliti melakukan analisa dengan merumuskan tujuan instruksional dalam bentuk kata kerja operasioanal yang termuat dalam indikator dan mengembangkan materi pembelajaran yang akan dibahas didalam buku bergambar. Indikator yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi isi gambar.
2. Menulis puisi berdasarkan gambar.
3. Menentukan judul puisi berdasarkan gambar.

2. Tahap Pengembangan Media Buku Bergambar

Pengembangan media buku bergambar dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media buku bergambar menggunakan corel draw yang menghasilkan bentuk desain buku bergambar, dan pada tahap akhir terdapat tahap validitas dari ahli materi,

⁴³ Wawancara dengan Ibu Mei Indah, Guru Bahasa Indonesia Kelas III MI Darussalamah, tanggal 09 Maret 2016, 09.10

ahli desain dan juga ahli pembelajaran untuk menentukan kelayakan media buku bergambar yang telah dikembangkan.

a. Penyusunan Media buku Bergambar

Media buku bergambar disusun dengan menggunakan desain corel draw. Pada proses pembuatannya, terlebih dahulu menyusun kerangka dalam bentuk desain kasar atau ditulis didalam sebuah buku kemudian setelah bagan terbentuk, dimulailah dengan melakukan pendesainan lay out dengan menentukan ukuran yang sesuai dengan buku bergambar yang akan dikembangkan. Untuk pembentukan ilustrasi menggunakan gambar tangan atau manual menggunakan curve yang dioperasikan menggunakan tangan. Proses pembentukan ilustrasi gambar dilakukan dengan jeli dan telaten agar menghasilkan gambar yang maksimal, kemudian proses selanjutnya dilanjutkan pewarnaan dengan menggunakan fiil untuk full gambar pada lay out, dan smart fiil digunakan pada bagian bagian tertentu pada gambar yang tidak bisa dijangkau dengan pewarnaan fiil. Ilustrasi gambar yang telah dibuat, disempurnakan dengan shape tool untuk memperhalus gambar ilustrasi. Background untuk teks materi, dibentuk setelah gambar ilustrasi sudah terbentuk menjadi gambaran yang utuh. Warna pada background teks sengaja diberikan warna putih polos untuk memudahkan pembaca dalam memahami teks materi yang disajikan. Setelah background terbentuk, selanjutnya dilakukan penulisan teks materi diatas background polos/putih.

Format teknis buku dalam pengembangan media buku bergambar ini menggunakan ukuran buku ini adalah 21 x 29 cm atau berukuran A4, dengan jumlah 35 halaman. Sedangkan dalam buku ini menggunakan beberapa font yang akan diuraikan dibawah ini.

1. Cover buku ini menggunakan font *KBJellybean* pada tulisan “Ayo Belajar” dengan ukuran font 60 pt, font *Square Kids* pada tulisan “Menulis Puisi” dengan ukuran font 60 pt, dan font *KBbubblegum* pada tulisan “Untuk Kelas III Sd dan MI” dengan ukuran font 24 pt.

Berikut macam macam dan bentuk jenis font yang digunakan dalam cover buku bergambar ini :

1. *KBJellyBean*
2. *Square Kids*
3. *KBbubblegum*

2. Isi buku ini menggunakan font Times News Roman digunakan pada daftar isi, font *Kbbubblegum* digunakan pada kata pengantar, font *KBbubblegum* digunakan pada petunjuk buku, font *Comic Sans Ms* digunakan pada isi materi dan masing-masing font berukuran 18 pt.

Berikut jenis font yang digunakan dalam isi buku bergambar ini :

1. *Kbbubblegum*
2. *Comic Sans Ms*

b. Hasil Desain Buku Bergambar

Hasil dari buku bergambar yang didesain menggunakan corel draw akan diuraikan sebagai berikut :

1. Cover Depan dan Belakang Buku

Cover depan buku menggunakan ilustrasi full gambar dan tiga kalimat sebagai judul buku dan pada cover belakang menampilkan kalimat yang menguraikan tentang bagian dari isi buku.

Gambar 4.1



2. Kata Pengantar dan Daftar Isi

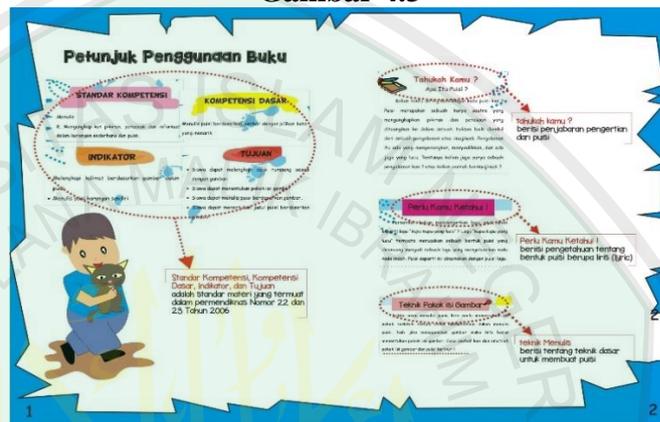
Gambar 4.2



3. Petunjuk Penggunaan Buku

Petunjuk penggunaan yang terdapat pada media pembelajaran buku bergambar ini bertujuan untuk mengarahkan pengguna dalam pemakaian buku.

Gambar 4.3



4. Isi Buku

Isi buku pada media pembelajaran buku bergambar ini terdiri dari beberapa komponen diantaranya :

- a. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

Gambar 4.4



b. Isi Materi

Isi Materi pada media pembelajaran buku bergambar tentang keseluruhan materi menulis puisi yang dilengkapi dengan full gambar berhubungan dengan puisi. Satu lembar terdapat full gambar dan satu lembar disampingnya berisi tentang teknik menulis puisi dan puisi yang diadaptasi dari gambar yang ada di sebelahnya.

Gambar 4.5



Gambar 4.6



c. Petunjuk Guru dan Info

Isi dari media buku bergambar ini juga memuat tentang petunjuk guru dalam proses pembelajaran dan info tambahan untuk siswa tentang seputar puisi.

Gambar 4.7



d. Evaluasi

Evaluasi berisi tentang latihan menulis puisi. Pada soal evaluasi disediakan satu lembar full gambar, kemudian disamping gambar berisi tentang soal yang berhubungan dengan gambar.

Gambar 4.8



e. Biodata Penulis

Gambar 4.9



Setelah penyusunan buku bergambar selesai, kemudian dilakukan uji validitas kepada ahli isi/materi, ahli desain dan ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Darussalamah untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang telah dirancang dalam penggunaan media pada proses pembelajaran, dan akan dilakukan revisi untuk melakukan perbaikan media yang telah dirancang. Validitas dan revisi media pembelajaran ini berbentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yaitu validasi ahli dan uji lapangan.

Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian skala inkert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator. Berikut kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi :

Tabel 4.1
Kriteria Penskoran Angket Validasi

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	tepat	Sangat tepat

Tabel 4.2
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
$84 < \text{skor} \leq 100$	Sangat valid	Tidak revisi
$68 < \text{skor} \leq 84$	Valid	Tidak revisi
$52 < \text{skor} \leq 68$	Cukup valid	Sebagian revisi
$36 < \text{skor} \leq 52$	Kurang valid	Revisi
$20 < \text{skor} \leq 36$	Tidak Valid	Revisi

Adapun instrumen validasi isi/materi, instrumen validasi desain media, instrumen validasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan instrumen uji coba kemenarikan dan keefektifan, akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Instrumen Validasi Ahli Isi/Materi Media Pembelajaran

NO	Kriteria
1	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran
2	keruntutan penyajian pembelajaran menulis puisi

3	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar
5	Keseuaian isi puisi dengan gambar
6	Kejelasan paparan materi
7	Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa
8	kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran
9	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran
10	ketepatan penggunaan ilustrasi

Tabel 4.4
Instrumen Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

NO	Kriteria
1	Desain cover sesuai dengan isi materi
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas III
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI Kelas III
4	Gambar sesuai dengan materi
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata
6	Tata letak gambar menarik
7	Tata letak tulisan sesuai
8	Ukuran gambar pada buku tepat
9	Warna pada buku menarik siswa
10	Layout pada buku menarik

Tabel 4.5
Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

NO	Kriteria
1	tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum
2	memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi
3	membantu guru dalam menyampaikan materi
4	evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis puisi
5	kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD
6	kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran
7	kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi
8	kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran
9	siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia
10	peran media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 4.6
Instrumen Uji Coba Kemenarikan Dan Keefektifan

No	Kriteria
1	Apakah media buku bergambar menulis puisi ini dapat memudahkan adik dalam belajar ?
2	Apakah dengan penggunaan media buku bergambar dalam menulis puisi ini dapat memberi semangat dalam belajar adik ?
3	Apakah adik mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalam buku bergambar ini ?
4	Apakah warna dan gambar dalam buku bergambar menarik ?
5	Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku bergambar dalam menulis puisi ini ?
6	Selama mempelajari buku ini, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

7	Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam media buku bergambar dalam menulis puisi ini?
8	Apakah bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar bisa dipahami?
9	Menurut adik, bagaimana latihan-latihan yang ada pada buku bergambar dalam menulis puisi ini?
10	Selama menggunakan media buku bergambar, apakah kalian memerlukan bantuan orang lain seperti teman, guru, atau orang tua untuk mempelajarinya?

Berikut adalah penyajian data analisis penilaian angket oleh ahli isi/materi, ahli desain media pembelajaran dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SD dan MI.

c. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Media Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli isi/materi oleh Ibu Hj. Siti Annijat M, M.Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Bahasa Indonesia

NO	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Kesesuaian topik pada pengembangan pembelajaran media	80%	Valid	Tidak Revisi
2	keruntutan penyajian pembelajaran menulis puisi	80%	Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator	80%	Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Keseuaian isi puisi dengan gambar	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan paparan materi	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa	80%	Valid	Tidak Revisi
8	kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
10	ketepatan penggunaan ilustrasi	80%	Valid	Tidak Revisi
	ANALISIS KESELURUHAN	80%	Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

P = persentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi/materi keseluruhan mencapai 80%. jika

dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh Ibu Hj. Siti Annijat M, M.Pd selengkapnya dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8
Saran Perbaikan Ahli Isi/Materi Terhadap Media Pembelajaran

Nama Subyek Ahli Isi	Kritik dan Saran
Hj. Siti Annijat M, M.Pd	Perhatikan ejaan, sebab buku ini materi yang merupakan ilmu awal yang diterima oleh siswa SD/MI

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku dan media sebagai berikut :

Sebelum Revisi





Berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli isi materi, penggunaan huruf EYD harus diperhatikan dan lebih teliti lagi karena buku ini digunakan untuk anak SD/MI atau bisa disebut juga dengan pemula.

d. Hasil Validasi Desain Media Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi desain oleh Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Design Media Pembelajaran

NO	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas III	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI Kelas III	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Gambar sesuai dengan materi	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Tata letak gambar menarik	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Tata letak tulisan sesuai	80%	Valid	Tidak Revisi
8	Ukuran gambar pada buku tepat	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Warna pada buku menarik siswa	80%	Valid	Tidak Revisi
10	Layout pada buku menarik	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
	ANALISIS KESELURUHAN	84%	Valid	Tidak Revisi

Hasil perhitungan presentase :

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli design keseluruhan mencapai 84%, jika

dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi ahli design oleh Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selengkapnya dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4. 10
Saran Perbaikan Ahli Design Terhadap Media Pembelajaran

Nama Subyek Ahli Isi	Kritik dan Saran
Dr. Muhammad Walid, M.A	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf di daftar isi perlu dirubah dengan huruf lain - Pada petunjuk agak membingungkan - Pada halaman 20, pokok isi gambar kurang terpisah dengan bawahnya.

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku dan media sebagai berikut :

Sebelum Revisi

DAFTAR ISI	
Petunjuk Penggunaan Buku	1
Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan	5
Tahukah Kamu ?	7
Perlu Kamu Ketahui !	9
Info	11
Tema : Pengalaman	13
Teknik Menulis Puisi	14
Petunjuk Guru	15
Info	16
Ayo Mencoba	17
Tema : Alam	19
Teknik Menulis Puisi	20

Setelah Revisi

DAFTAR ISI	
Petunjuk Penggunaan Buku	1
Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan	5
Tahukah Kamu ?	7
Perlu Kamu Ketahui !	9
Info	11
Tema : Pengalaman	13
Teknik Menulis Puisi	14
Petunjuk Guru	15
Info	16
Ayo Mencoba	17

Berdasarkan saran yang telah diberikan oleh ahli design media, huruf yang digunakan dalam daftar isi hendaknya menggunakan font huruf yang normal.

Sebelum Revisi

Petunjuk Penggunaan Buku

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkap-kan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.</p>	<p>Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.</p>
INDIKATOR	TUJUAN
<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi kalimat berdasarkan gambar dalam puisi Menulis puisi karangan sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melengkapi puisi rumpang sesuai dengan gambar. Siswa dapat menentukan pokok isi gambar. Siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar. Siswa dapat menentukan judul puisi berdasarkan gambar.

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan adalah standar materi yang termuat dalam permenednas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006





Revisi dilakukan pada model petunjuk penggunaan buku, menurut ahli design media, petunjuk penggunaan buku akan sedikit membingungkan bagi siswa sehingga perlu diadakan perubahan pada petunjuk penggunaan buku dengan membuat model yang lebih sederhana lagi.

Sebelum Revisi

Teknik Pokok isi Gambar

Ketika akan menulis puisi, kita perlu menentukan ide pokok terlebih dahulu untuk memudahkan dalam menulis puisi. Nah jika menggunakan gambar maka kita harus menentukan pokok isi gambar. Coba perhatikan dan amatilah pokok isi gambar dan puisi berikut!

Pokok - Pokok Isi Gambar :

- Langit cerah
- Deburan ombak pantai mendentum
- Air pantai berwarna biru
- Pantai selalu diiringi pasir
- Pantai salah satu pesona alam

Pantai

Langit begitu cerah
Seperti mendukung keindahanmu
Deburan ombakmu mendentum
Menyentuh telinga kecilku
Warna birumu sungguh mengagumkan
Membasahi pasir yang menemanimu
Kau begitu menawan
Kau salah satu pesona alam

13 14



Berdasarkan saran dari ahli design media, perlu diadakan perubahan lay out pada halaman 20. Penataan lay out teks pada halaman 20 kurang ada jarak sehingga terlihat seperti menumpuk.

e. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 MI

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh Ibu Mei Indah, S.Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap
Media Buku Bergambar

NO	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	membantu guru dalam menyampaikan materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis puisi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	peran media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
	ANALISIS KESELURUHAN	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Hasil perhitungan presentase :

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MI Darussalamah keseluruhan mencapai 100%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

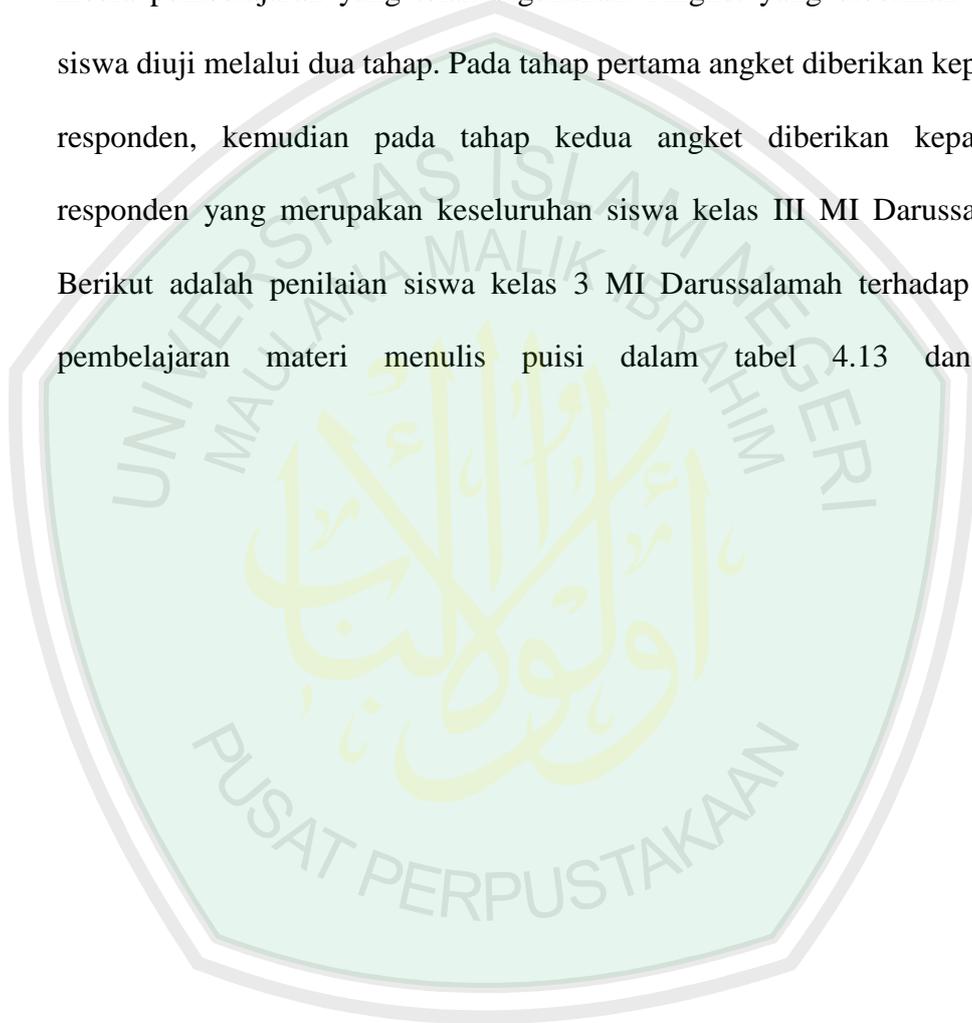
Data kualitatif validasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh Ibu Mei Indah, S.Pd selengkapnya dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Terhadap Media Buku Bergambar

Nama Subyek Ahli Isi	Kritik dan Saran
Mei Indah, S.Pd	- Daftar isi harap spasinya diregangkan supaya lebih jelas - Untuk keseluruhannya sudah bagus dan sangat membantu anak-anak

B. Hasil Kemenarikan Media Pembelajaran

Penentuan tingkat kemenarikan pada media pembelajaran Bahasa Indonesia ditentukan melalui angket yang berupa penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang telah digunakan. Angket yang diberikan kepada siswa diuji melalui dua tahap. Pada tahap pertama angket diberikan kepada 10 responden, kemudian pada tahap kedua angket diberikan kepada 24 responden yang merupakan keseluruhan siswa kelas III MI Darussalamah. Berikut adalah penilaian siswa kelas 3 MI Darussalamah terhadap media pembelajaran materi menulis puisi dalam tabel 4.13 dan 4.14



Tabel 4.13
Hasil Penilaian Angket Siswa Terhadap Media Pembelajaran Tahap I

No	Kriteria	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?	82%	Valid	Tidak Revisi
2	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dengan menggunakan media buku bergambar ?	88%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi ?	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Apakah materi pembelajaran menulis puisi pada buku bergambar menarik ?	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar ?	82%	Valid	Tidak Revisi
6	Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar ?	84%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar ?	82%	Valid	Tidak Revisi
8	Apakah kamu paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar ini ?	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media buku bergambar ini sangat besar ?	84%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi ?	82%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		85%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh uji coba lapangan keseluruhan mencapai 85%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid. Adapun hasil penilaian angket pada tahap kedua berjumlah dari 24 responden akan dipaparkan dalam tabel 4.14



Tabel 4. 14
Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas 3 Terhadap Media Pembelajaran Tahap II

No	Kriteria	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?	87%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dengan menggunakan media buku bergambar ?	94%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi ?	85%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Apakah materi pembelajaran menulis puisi pada buku bergambar menarik ?	95%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar ?	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar ?	89%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar ?	88%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Apakah kamu paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar ini ?	96%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media buku bergambar ini sangat besar ?	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi ?	97%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		91%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh uji coba lapangan keseluruhan mencapai 91%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

Sedangkan penilaian kemenarikan media buku bergambar dari guru mata pelajaran dilihat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Darussalamah yang mengungkapkan bahwa media yang diterapkan dalam proses pembelajaran puisi disajikan dalam bentuk yang simple dan mudah dipahami, dari segi warna sudah bagus, gambar yang disajikan juga menarik dan bentuk ukuran buku juga sesuai dengan karakteristik siswa SD terutama pada kelas rendah. Berikut hasil wawancara dengan Bu Mei Indah, guru kelas sekaligus guru Bahasa Indonesia kelas III.

Medianya sudah bagus mbak, anak-anak juga antusias waktu pembelajaran dimulai, malahan anak-anak membuka-buka buku di halaman selanjutnya tidak sabar ingin tahu apa isi selanjutnya dari buku yang mbak berikan, padahal pembelajaran baru dimulai pada halaman pertama. Kalau untuk ukuran buku dan jenis fontnya, saya rasa sudah sesuai mbak dengan karakteristik anak seusia mereka, apalagi pengkombinasian warna yang dibuat tidak kontras dan gambarnya juga menarik.⁴⁴

C. Hasil Uji Coba Media Pembelajaran

Berikut penjabaran data pre-test dan post-test dari siswa kelas III pada uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel 4.14

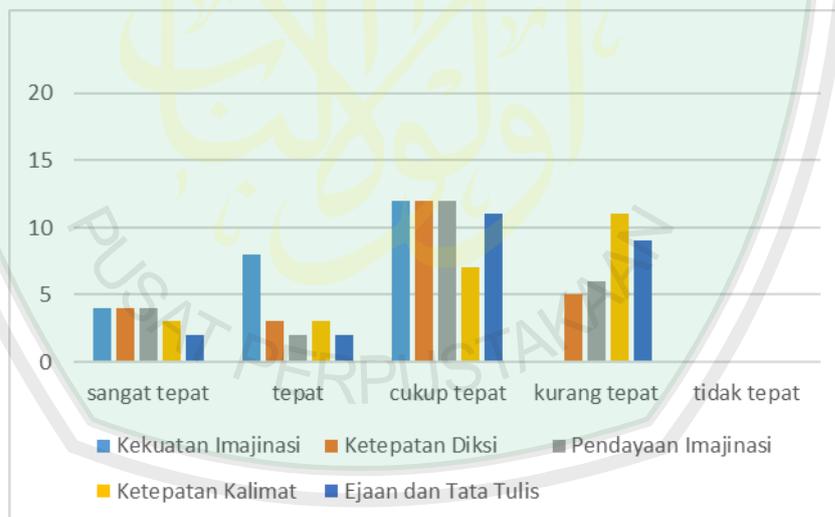
⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Mei Indah, Guru Bahasa Indonesia Kelas III MI Darussalamah, tanggal 14 Mei 2016, 09.08

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test

No	Nama	NILAI	KET
1	Ahmad Afif A'im Rasydan	44	Belum Tuntas
2	Ahmad Rifki Ridlo. N	48	Belum Tuntas
3	Aldi Bayu Asmuji	44	Belum Tuntas
4	Arla Fandira Lutfiani	80	Tuntas
5	Aris Romadhon	48	Belum Tuntas
6	Arkan Nur Fadhilah	52	Belum Tuntas
7	Hafid Firman	56	Belum Tuntas
8	Dewi Masita	64	Belum Tuntas
9	Dina Aisyah	92	Tuntas
10	Divan Rio	52	Belum Tuntas
11	Faizatur Rohmah	100	Tuntas
12	Fanika Titania	72	Tuntas
13	Marsya Diah Ayu. W	60	Belum Tuntas
14	Moch. Eka Aditya	56	Belum Tuntas
15	Muhammad Ilham. F	60	Belum Tuntas
16	Raditya Riki Ramadhan	60	Belum Tuntas
17	Tya Anggun	88	Tuntas
18	Riski Bagas P.	44	Belum Tuntas
19	Rizky Agung Ramadhan	60	Belum Tuntas

20	Safirda Mirnanda	100	Belum Tuntas
21	Sherly Wahyuni. W	60	Tuntas
22	Tegar Panji Kukuh. R	56	Belum Tuntas
23	Wildan Abi Permono	60	Belum Tuntas
24	Intan Ayu Safitri	64	Belum Tuntas
	Jumlah Skor	1520	
	Rata-rata	63,33	

Gambar 4.10
Diagram Batang *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Siswa

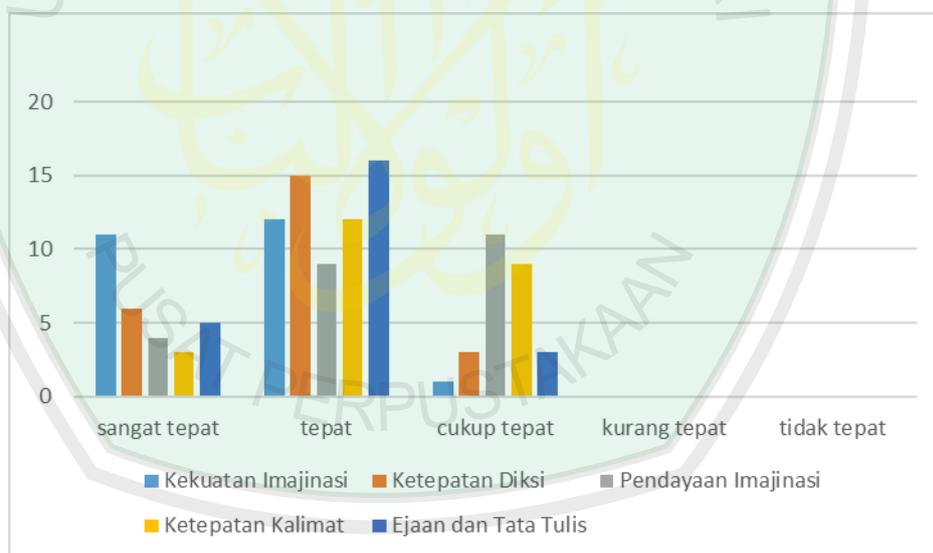


Tabel 4.16
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Post-test

No	Nama	NILAI	KET
1	Ahmad Afif A'im Rasydan	76	Tuntas
2	Ahmad Rifki Ridlo. N	76	Tuntas
3	Aldi Bayu Asmuji	72	Belum Tuntas
4	Ariela Fandira Lutfiani	80	Tuntas
5	Aris Romadhon	60	Belum Tuntas
6	Arkan Nur Fadhilah	76	Tuntas
7	Hafid Firman	84	Tuntas
8	Dewi Masita	76	Tuntas
9	Dina Aisyah	100	Tuntas
10	Divan Rio	76	Tuntas
11	Faizatur Rohmah	100	Tuntas
12	Fanika Titania	80	Tuntas
13	Marsya Diah Ayu. W	76	Tuntas
14	Moch. Eka Aditya	84	Tuntas
15	Muhammad Ilham. F	72	Tuntas
16	Raditya Riki Ramadhan	76	Tuntas
17	Tya Anggun	100	Tuntas
18	Riski Bagas P.	64	Belum Tuntas
19	Rizky Agung Ramadhan	80	Tuntas

20	Safirda Mirnanda	84	Tuntas
21	Sherly Wahyuni. W	80	Tuntas
22	Tegar Panji Kukuh. R	80	Tuntas
23	Wildan Abi Permono	96	Tuntas
24	Intan Ayu Safitri	80	Tuntas
	Jumlah Skor	1928	
	Rata-rata	80,33	

Gambar 4.11
Diagram Batang *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Siswa



Berdasarkan data tabel 4.13 dan 4.14 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 63,33 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 80,33. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih bagus dari pada nilai *pre-test*.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut akan dianalisis dengan uji t satu kelompok dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis ini digunakan

untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada objek penelitian.

Langkah 1 : Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalamah antara sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalamah antara sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar

Langkah 2 : Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik⁴⁵

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda)

H_o : $\mu_1 = \mu_2$ (tidak berbeda)

Langkah 3 : Menentukan normalitas sebaran data

Tabel 4.17
Hasil Normalitas Sebaran Data

No	Nama	Pre-test (x)	Post-test (y)	Gain (d) (y-x)	d ²
1	Ahmad Afif A'im Rasydan	44	76	32	1024
2	Ahmad Rifki Ridlo. N	48	76	28	784
3	Aldi Bayu Asmuji	44	72	28	784
4	Ariela Fandira Lutfiani	80	80	0	0
5	Aris Romadhon	48	60	12	144
6	Arkan Nur Fadhilah	52	76	24	576
7	Hafid Firman	56	84	28	784
8	Dewi Masita	64	76	12	144
9	Dina Aisyah	92	100	8	64
10	Divan Rio	52	76	24	576

⁴⁵ Sugiyono, op. cit., hlm. 229

11	Faizatur Rohmah	100	100	0	0
12	Fanika Titania	72	80	8	64
13	Marsya Diah Ayu. W	60	76	16	256
14	Moch. Eka Aditya	56	84	28	784
15	Muhammad Ilham. F	60	72	12	144
16	Raditya Riki Ramadhan	60	76	16	256
17	Tya Anggun	88	100	12	144
18	Khoifatul rini	44	64	20	400
19	Rizky Agung Ramadhan	60	80	20	400
20	Safirda Mirnanda	100	84	-16	256
21	Sherly Wahyuni. W	60	80	20	400
22	Tegar Panji Kukuh. R	56	80	24	24
23	Wildan Abi Permono	60	96	36	1296
24	Intan Ayu Safitri	64	80	16	256
JUMLAH				408	9560

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{408}{24} = 17$$

Keterangan :

Md = Rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d = Gain (selisih) skor tes akhir terhadap tes awal setiap subjek

n = Jumlah subjek

diperoleh :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(24-1)}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{9560 - \frac{(408)^2}{24}}{24(24-1)}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{9560 - 6936}{552}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{2624}{552}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{4,754}}$$

$$t = \frac{17}{2,180}$$

$$t = 7,798$$

Jadi perolehan $t_{\text{hitung}} = 7,798$

Langkah 4 : kriteria pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak berbeda secara signifikan

Sedangkan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.

$$\begin{aligned} \text{Untuk derajat kebebasan (db)} &= N - 1 \\ &= 24 - 1 = 23 \end{aligned}$$

$$\text{Taraf signifikansi } (\alpha) = 0,05$$

$$\text{Maka } t_{\text{tabel}} = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(db)} = t_{(1-\frac{1}{2}0,05)(23)} = t_{(0,975)(23)} = 2,069$$

$$\text{Jadi, } t_{\text{tabel}} = 2,069$$

Langkah 5 : membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Dari hasil perhitungan diatas, ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $7,798 > 2,069$

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah 6 : kesimpulan

H_a : Terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalamah antara sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar. **(DITERIMA)**

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalamah antara sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar. **(DITOLAK)**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalamah antara sebelum dan sesudah

menggunakan media buku bergambar. Sedangkan dilihat dari konversi kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah, nilai rata-rata *post-test* siswa 80,33 berada dalam kualifikasi baik, dan berada di atas nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 75. Melihat nilai rata-rata *post-test* siswa lebih besar daripada *pre-test* siswa, dapat dikatakan bahwa media buku bergambar efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah.



BAB V

PEMBAHASAN

D. Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar

1. Analisis Buku Bergambar

Pengembangan media buku bergambar pada materi menulis puisi siswa kelas 3 pada dasarnya berlandaskan pada permasalahan yang terjadi di sekolah, yaitu belum adanya media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi yang berupa buku bergambar. Dengan demikian, hasil pengembangan media buku bergambar ini dimaksudkan agar dapat menunjang kemampuan siswa dalam memahami dan menulis puisi khususnya pada siswa kelas 3 SD/MI. Seperti yang diungkapkan Hamzah B. Uno :

gambar mengaktifkan sistem memori semantik tunggal, yang berbeda dengan kata-kata. Atau dengan kata lain, pada memori tunggal sistem memori semantik dapat dimunculkan melalui gambar dan kata-kata, tetapi dengan cara yang berbeda. Ilustrasi gambar statis dapat bertindak sebagai fasilitas pemerolehan pengetahuan apabila disajikan bersamaan dengan teks materi.⁴⁶

Media pembelajaran buku bergambar yang dikembangkan terdiri atas beberapa bagian, diantaranya yakni : halaman depan (cover), kata pengantar, daftar isi, isi yang berupa gambar, puisi dan teknik menulis puisi, pengetahuan tambahan yang berupa info, dan yang terakhir yakni evaluasi yang berupa gambar.

⁴⁶Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 155

Dalam pengembangan media pembelajaran ini siswa diposisikan sebagai subyek dengan melatih dan mengarahkan siswa dari berbagai sisi. Dari kehidupan sehari-hari, siswa diajak untuk mengulang kembali pengalaman mereka lewat sebuah gambar, dan dari gambar tersebut siswa bisa merasakan kembali apa yang pernah mereka lakukan dan membantu mereka menuangkannya ke dalam bentuk tulisan puisi, disamping itu siswa juga diajak untuk menghargai dan memahami sebuah alam dan sebuah pekerjaan orang tua. Dari sini siswa diajak untuk mengulurkan pendapat mereka tentang pengalaman mereka dengan alam dan menjadikannya sebuah puisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Burhan Nurgiantoro :

tema-tema yang banyak ditemukan pada puisi anak antara lain adalah keluarga, persahabatan, liburan, rumah dan tempat-tempat lain. Lewat pengamatan selintas, kandungan dalam puisi anak, misalnya orang tua, guru, teman sepermainan, binatang kesukaan, lingkungan alam, empati terhadap sesama yang menderita, religiusitas, dan lain-lain.⁴⁷

Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini digunakan sebagai stimulus dalam pembelajaran menulis puisi. Akan tetapi, media buku bergambar ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang masih memerlukan perbaikan. Kelebihan dari buku bergambar ini yakni di desain sesuai dengan karakteristik siswa kelas 3 SD/MI. Seperti dalam penerapannya, media buku bergambar ini membuat siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, bahkan saat media pertama kali dikeluarkan dan diperlihatkan, siswa sangat

⁴⁷ Burhan Nurgiantoro, op.cit., hlm. 354

merasa penasaran dengan apa yang ada didalam buku bergambar, dan ketika pelajaran dimulai menggunakan buku bergambar, siswa sangat antusias mengamati gambar yang ada didalam buku. Selain itu, materi dalam buku bergambar ini juga sesuai dengan SK-KD yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP, dan dilengkapi dengan soal evaluasi bergambar, sehingga siswa akan merasa tertarik untuk menulis puisi dengan imajinasi mereka yang didasarkan pada gambar yang ada didalam evaluasi buku bergambar. Adapun kekurangan dalam media buku bergambar ini hanya terbatas pada materi menulis puisi, sehingga ruang lingkup dalam pembelajaran hanya terbatas pada satu pembahasan saja.

Pengembangan media buku bergambar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review, penilaian ahli isi/materi, penilaian ahli desain media, dan penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MI Darussalamah Tajinan Malang yang telah menggunakan media buku bergambar yang dikembangkan. Aspek yang dinilai dalam melakukan revisi yakni meliputi unsur-unsur kelayakan komponen, ketepatan isi, keefektifan dan kemenarikan media pembelajaran. Adapun hasil tanggapan dari para ahli akan menjadi tolak ukur untuk menyempurnakan produk pengembangan sebelum dilakukan uji coba lapangan.

2. Analisis Hasil Validasi

Hasil analisis validasi media pembelajaran buku bergambar ini terdiri dari analisis isi/materi, analisis desain media pembelajaran, dan

analisis validitas penggunaan buku bergambar dalam proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan tingkat pencapaian sebagai berikut :

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

Validasi isi/materi media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang bahasa Indonesia yakni Hj. Siti Annijat. M, M.Pd yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli isi/materi menunjukkan hasil presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku bergambar ini mempunyai nilai kualifikasi yang baik dari segi isi/materi, tidak diperlukan revisi yang besar akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai dengan komentar dan saran dari ahli isi/materi untuk menjadikan media pembelajaran buku bergambar lebih baik lagi dari segi kualitas isi pembelajarannya.

Adapun hasil validasi ahli isi media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- a. Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada pengembangan media pembelajaran sudah sesuai dengan usia dan karakteristik siswa kelas III SD/MI.
- b. Keruntutan penyajian pembelajaran menulis puisi memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian pembelajaran

menulis puisi sudah runtut sehingga tidak membingungkan siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Standar Kompetensi dengan Indikator sudah sesuai dan tidak keluar kurikulum yang berlaku (KTSP).
- d. Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar sudah sesuai.
- e. Kesesuaian isi puisi dengan gambar memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi puisi dengan gambar sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD/MI.
- f. Kejelasan paparan materi memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa paparan materi sudah jelas.
- g. Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi untuk memotivasi siswa sudah tepat dan bisa meningkatkan motivasi siswa.
- h. Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran sudah sesuai.
- i. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami.

- j. Ketepatan penggunaan ilustrasi memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi sudah tepat.

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli isi media pembelajaran memperoleh nilai presentase 80%. Pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi valid. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk buku bergambar ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Hasil Validasi Desain Media

Analisis desain media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang desain terutama desain dalam buku pembelajaran. Dalam validitas desain pembelajaran, peneliti memilih Dr. Muhammad Walid sebagai validitas desain media yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli desain media mendapatkan presentase 84% yang berarti bahwa media pembelajaran buku bergambar ini layak dan mendapat kualifikasi yang baik dari segi desain. Walaupun media sudah termasuk dalam kategori baik, akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai dengan kritik dan saran dari ahli desain media agar media lebih layak lagi untuk digunakan.

Adapun hasil validasi ahli desain media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- a. Desain cover sesuai dengan isi materi memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover dengan isi materi sudah sesuai.
- b. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas III memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan dengan siswa MI kelas III sudah sesuai.
- c. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI Kelas III memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran huruf yang digunakan dengan siswa MI Kelas III sudah sesuai.
- d. Gambar sesuai dengan materi memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dengan materi sudah sesuai.
- e. Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan untuk siswa nyata dan menarik.
- f. Tata letak gambar menarik memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Tata letak gambar sudah menarik.
- g. Tata letak tulisan sesuai memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Tata letak tulisan sudah sesuai.
- h. Ukuran gambar pada buku tepat memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran gambar pada buku sudah tepat.
- i. Warna pada buku menarik siswa memperoleh nilai presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa warna pada buku sudah menarik siswa.

- j. Layout pada buku menarik memperoleh nilai presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa layout pada buku cukup menarik. Walaupun belum terbilang menarik, akan tetapi hal ini sudah bisa digunakan dan sebelum digunakan di lapangan akan dilakukan revisi kecil.

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli desain media pembelajaran memperoleh nilai presentase 84%. Pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi valid, sehingga media pembelajaran dalam bentuk buku bergambar ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Selain validitas isi/materi dan desain media pembelajaran, juga dilakukan validitas ahli pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Dalam hal ini penilaian dilakukan oleh Ibu Mei Indah S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Darussalamah Tajinan.

Hasil validasi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar berdasarkan tabel 4.8 akan dipaparkan sebagai berikut :

- a. Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum memperoleh nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sudah relevan dengan kurikulum.
- b. Media ini memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat

memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi.

- c. Membantu guru dalam menyampaikan materi memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi.
- d. Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis puisi memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dalam media pembelajaran bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis puisi.
- e. Kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi dengan SK dan KD sangat sesuai.
- f. Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai.
- g. Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar/ilustrasi dengan materi sudah sesuai.
- h. Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sangat menarik.

- i. Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media pembelajaran ini siswa sangat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
- j. Peran media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media ini sangat berperan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan hasil penilaian oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai presentase 100%. Pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi sangat valid. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk buku bergambar ini sangat layak untuk digunakan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

E. Analisis Kemenarikan Media Pembelajaran Buku Bergambar

Kemenarikan media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media buku bergambar pada materi menulis puisi dapat diketahui dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada 24 siswa dengan melalui dua tahap penilaian. Penilaian kemenarikan pada produk pengembangan media pada tahap I diberikan kepada 10 responden menggunakan angket kuisisioner dengan pencapaian presentase 85 %. Selanjutnya, untuk memperkuat tingkat kemenarikan media, dilakukan lagi penilaian kemenarikan tahap II yang diberikan kepada seluruh siswa kelas 3 MI Darussalamah berjumlah 24 responden dengan pencapaian presentase 91%. sehingga dapat disimpulkan

bahwa penggunaan media buku bergambar pada siswa kelas 3 sudah mencapai kriteria menarik dan valid.

Hasil penilaian kemenarikan akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar pada tahap I memperoleh hasil presentase 82% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 87% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa buku bergambar yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dimulai dengan menggunakan buku bergambar.
2. Pertanyaan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dengan menggunakan media buku bergambar pada tahap I memperoleh hasil presentase 88% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 94% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dengan menggunakan media buku bergambar.
3. Pertanyaan bahwa siswa ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi pada tahap I memperoleh hasil presentase 85% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 86% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat ingin

mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi dan dalam kategori ini dapat dikatakan sangat menarik.

4. Pertanyaan bahwa materi pembelajaran menulis puisi pada buku bergambar menarik pada tahap I memperoleh hasil presentase 92% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 95% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran menulis puisi pada buku bergambar sangat menarik.
5. Pertanyaan bahwa kejelasan penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar pada tahap I memperoleh hasil presentase 82% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh presentase 86% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar jelas sehingga buku bergambar ini masuk dalam kriteria menarik dari segi penyajian materi.
6. Pertanyaan bahwa kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar pada tahap I memperoleh hasil presentase 84% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 89% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar masuk dalam kategori baik sehingga buku bergambar ini masuk dalam kriteria sangat menarik dari segi kualitas gambar.

7. Pertanyaan tentang kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar pada tahap I memperoleh hasil presentase 82% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 88% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar masuk dalam kategori baik.
8. Pertanyaan bahwa siswa paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar pada tahap I memperoleh hasil presentase 86% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 96% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar sehingga buku bergambar ini masuk dalam kriteria sangat menarik minat siswa dalam memahami materi menulis puisi.
9. Pertanyaan pendapat siswa tentang rasa ingin tahu siswa dalam media buku bergambar ini sangat besar pada tahap I memperoleh hasil presentase 84% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 92% dari 24 responden. Dari kedua tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu siswa sangat besar sehingga buku bergambar ini dikatakan sangat menarik.
10. Pertanyaan bahwa kejelasan contoh yang diberikan dengan materi pada tahap I memperoleh hasil presentase 82% dari 10 responden dan pada tahap II memperoleh hasil presentase 97% dari 24 responden. Dari kedua

tahap penilaian kemenarikan tersebut dapat disimpulkan bahwa contoh yang diberikan dengan materi sangat jelas sehingga buku bergambar ini sangat menarik siswa dalam memahami contoh yang disajikan dengan materi.

F. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Buku Bergambar

Tidak boleh dinafikan bahwa pengajaran dengan media gambar bisa lebih efektif daripada ceramah, karena terkadang kemampuan visual anak-anak lebih baik daripada auditorinya. Oleh karena itu, komik, karikatur, dan poster gambar, tentu bisa menjadi alternatif dalam pengajaran dalam rangka untuk menanamkan kreativitas dan nilai moral pada anak. Hal inilah yang kemudian membuat penulis juga membahas gambar sebagai media untuk dianalisis secara semiotik. Tujuannya untuk mengungkap makna dan nilai-nilai edukatif yang terkandung di dalamnya.⁴⁸

Gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk mengungkapkan lebih banyak, berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut, maupun dengan sesamanya, sehingga dapat membuat hubungan di antara paradoks dan membangun gagasan-gagasan yang baru.⁴⁹ Sehingga dalam pembelajaran puisi, penerapan media gambar juga berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk memberikan stimulus kepada siswa dalam mengembangkan ide dan penangkapan makna kata dalam pembentukan bait puisi.

⁴⁸ Heru Kurniawan, *op.cit.*, Hlm. 39

⁴⁹ Yudhi Munadi, *op.cit* h. 89

Media buku bergambar ini dikembangkan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran karya puisi di tingkat SD/MI kelas 3 khususnya di sekolah MI Darussalamah kelas 3. Seperti pendapat Heru Kurniawan bahwa sastra sebagai karya imajinatif yang bermediakan bahasa. Selain bahasa, gambar juga menjadi media belajar yang tidak bisa dilepaskan dari anak.⁵⁰ Dengan adanya buku bergambar ini diharapkan bisa memberikan pengaruh kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya sastra berbentuk puisi.

Implementasi media buku bergambar di kelas dalam proses pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang banyak, dalam proses pembelajarannya, siswa diminta terlebih dahulu untuk memahami apa itu puisi. setelah siswa paham, siswa diajak untuk mengamati gambar yang ada dalam buku bergambar, kemudian siswa diberikan tugas untuk mengembangkan pola gambar menjadi sebuah bentuk puisi sederhana.

Efektifitas produk pengembangan dalam penelitian ini di ukur dengan melakukan tahap *pre-test* dan *post-test* melalui uji t yang diimplementasikan terhadap siswa kelas 3 MI Darussalamah yang berjumlah 24 siswa. Sebelum produk digunakan, masing – masing siswa melakukan pre-test untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi puisi. Selanjutnya diteruskan melakukan post-test terhadap 24 siswa setelah siswa

⁵⁰ Heru Kurniawan, op.cit., hlm. 37

mendapat pembelajaran menggunakan produk pengembangan berupa media buku bergambar.

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan tabel 4.14 dan 4.15 Menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 63,33 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 80,33. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik dari nilai *pretest*. Jadi ada perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Perbedaan yang signifikan juga dibuktikan pada hasil perhitungan uji *t* yang menjelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perolehan t_{hitung} mendapatkan hasil 7,798 dengan uji hipotesis taraf signifikan 0,05 (5%) pada tabel distribusi *t* bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat koefisien ($dk = 23$) menunjukkan nilai 2,069 yang disebut dengan t_{tabel} .

Dari hasil perolehan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat bahwa H_a diterima, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalamah antara sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar. Sedangkan dilihat dari konversi kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah, nilai rata-rata *post-test* siswa 80,33 berada dalam kualifikasi baik, dan berada di atas nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 75.

Melihat nilai rata-rata *post-test* siswa lebih besar daripada *pre-test* siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan media buku bergambar dalam menulis puisi ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk

membantu siswa menangkap ide dan membentuk gagasan baru dalam penulisan alur puisi yang akan dibuat sehingga memudahkan bagi siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis buku bergambar pada materi menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah Malang, dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media buku bergambar didesain dengan menggunakan corel draw dan proses pengembangannya menggunakan corel draw dengan mendesain lay out buku terlebih dahulu, kemudian dilakukan penggambaran ilustrasi yang dioperasikan dengan menggunakan tangan atau manual gambar, kemudian pembentukan background untuk peletakan teks materi puisi dan hasil akhir dari pendesainan buku bergambar dihaluskan dengan menggunakan sname agar gambar tidak terlihat kasar. Setelah pendesainan media buku bergambar selesai, dilakukan pencetakan yang kemudian diberikan kepada ahli isi, ahli desain dan ahli pembelajaran untuk mengetahui kelayakan media yang telah dirancang. Hasil dari ahli isi mendapatkan presentase 80% termasuk dalam kategori valid, dari ahli desain mendapatkan presentase 84% masuk dalam kategori sangat valid, dan dari ahli pembelajaran mendapat presentase 100% masuk dalam kategori sangat valid.

2. Kemerarikan media pembelajaran ini dilihat dari hasil implementasi media dan kemerarikan media pembelajaran dilihat dari hasil perolehan penilaian angket dengan perolehan presentase 91%.
3. Efektivitas media pembelajaran buku bergambar dapat dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa dengan perolehan *pre-test* 63,33 dan *post-test* 80,33 yang kemudian dihitung menggunakan uji t-test dengan perolehan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,798 > 2,069$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Media pembelajaran berbasis buku bergambar materi menulis puisi ini diharapkan dapat menjadi penunjang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI kelas 3. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbasis buku bergambar untuk siswa kelas 3 SD/MI ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media buku bergambar ini hendaknya didukung dengan gambar yang lebih menarik dan lebih mendalam, agar siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi.
2. Guru yang menggunakan media buku bergambar materi menulis puisi pada siswa kelas 3 SD/MI yang dikembangkan, sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana cara membuat puisi anak dengan menyesuaikan pola fikir siswa kelas rendah agar dalam proses

pembelajarannya guru bisa mengarahkan siswa dalam pembuatan karya puisi yang lebih sederhana dan mudah dipelajari.

3. Media pembelajaran berbasis buku bergambar untuk siswa SD/MI ini hanya terbatas pada materi sastra dalam menulis puisi dalam bentuk syair bebas saja, hendaknya untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan materi sastra lainnya seperti kemampuan dalam menulis pantun dan prosa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : CV. Sinar Baru.
- Arikunto. 2003. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Azizah, Nurul Lailatul. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang*. Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang.
- Agustin, Dian. 2011. *Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan*. Malang : Program Sarjana Universitas Negeri Malang
- Fitri Badiul Waziroh. 2013. *Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester 1 di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang*. Malang : Skripsi Program PGMI, Universitas Islam Negeri Malang.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Purwokerto : Graha Ilmu.
- Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman dunia anak..* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPEF.
- Santoso, Hari. 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Malang : Artikel Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

- Sadiman, Arif S dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Setiowati, Amrih. 2013. *Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*. Semarang : Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta.
- Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wardono, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN I
SURAT IZIN PENELITIAN
DARI FAKULTAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/176/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

23 Mei 2016

Kepada
Yth. Kepala MI Darussalamah Tajinan Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Azizah
NIM : 12140030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Bergambar Materi Menulis Puisi pada Siswa Kelas III MI Darussalamah Tajinan Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

D. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



LAMPIRAN II
SURAT KETERANGAN
PENELITIAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUSSALAMAH"
GUNUNGRONGGO TAJINAN MALANG**

Alamat : Jl. Argomulyo 03 Desa Gunungronggo Kec. Tajinan Kab. Malang
e-mail : midarussalamah71@gmail.com

Nomor : 056/MIDAR/V/2016

Malang, 28 Mei 2016

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Program Studi S1 PGMI

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan kepada pihak Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Azizah

NIM : 12140030

Jurusan : S1 PGMI

Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis
Buku Bergambar Materi Menulis Puisi Pada
Siswa Kelas III MI Darussalamah Tajinan
Malang**

Telah melaksanakan penelitian di MI Darussalamah dalam rangka
menyelesaikan tugas akhir skripsi. Demikian pemberitahuan
kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah



Busari, S.Pd



LAMPIRAN III
BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id/](http://fitk.uin-malang.ac.id/) email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : MUR A212AH
NIM : 12140030
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERCAMBAR PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAMAH TAJINAN MALANG
Dosen Pembimbing :

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	02/05/2016	BAB I, II, III	- M
2.	09/05/2016	PRODUK Pengembangan	- M
3.	20/05/2016	BAB IV	- M
4.	25/05/2016	BAB V, VI, Abstrak	- M
5.	03/06/2016	BAB I, II, III, IV, V, VI	- M
6.	07/06/2016	ACC	- M
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 9-6-2016
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002



Certificate No. ID06/1219



LAMPIRAN IV
IDENTITAS SUBYEK
VALIDATOR AHLI

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1	Siti Annijat M, M.Pd	Dosen PGMI UIN Maliki Malang	Ahli Materi/Isi
2	Dr. Muhammad Walid, M.A	Dosen PGMI UIN Maliki Malang	Ahli Desain Media
3	Mei Indah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III	Praktisi



LAMPIRAN V
INSTRUMEN VALIDATOR
AHLI ISI/MATERI

FORMAT PENILAIAN ISI MATERI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Media Pembelajaran : Ayo Belajar Menulis Puisi
Penyusun : Nur Azizah

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III berbasis Buku Bergambar Materi Menulis Puisi, Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah di cetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : Hj. Siti Annijat U. MPd.

Instansi : FITK UIN Malang

Pendidikan : Magister Pendidikan Bhs. Indonesia

Alamat : Pondok Bestari Indah E3 - 198
Londingsari - Malang.

A. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada

2) Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

3) Keterangan makna pada huruf pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

B. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran				✓	
2.	keruntutan penyajian pembelajaran menulis puisi				✓	
3.	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator				✓	
4.	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar				✓	

5.	Keseuaian isi puisi dengan gambar				✓	
6.	Kejelasan paparan materi				✓	
7.	Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa				✓	
8.	kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran				✓	
9.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran				✓	
10.	ketepatan penggunaan ilustrasi				✓	
JUMLAH					40	

Bedasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

C. Saran Perbaikan

Perhatikan ejaan, sebab buku ini materi
yg merupakan ilmu awal yg diterima oleh
siswa SD/MI

Malang, 2016
Validator



NIP. 195709 27 1982032001



The logo is a light green shield with a white border. It contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM NEGERI MALANG' around the top and 'PUSAT PERPUSTAKAAN' at the bottom. In the center, there is a yellow calligraphic emblem.

LAMPIRAN VI
INSTRUMEN VALIDATOR
AHLI DESAIN MEDIA

FORMAT PENILAIAN DESAIN MEDIA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Media Pembelajaran : Ayo Belajar Menulis Puisi

Penyusun : Nur Azizah

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III berbasis Buku Bergambar Materi Menulis Puisi, Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah di cetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : *Dr. Muhammet Wajid, MA*

Instansi : *PONRI Cih Malang*

Pendidikan : *S-3*

Alamat : *Malang*

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada

2) Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

3) Keterangan makna pada huruf pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi					✓
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas III					✓
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI Kelas III					✓
4.	Gambar sesuai dengan materi				✓	
5.	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata				✓	
6.	Tata letak gambar menarik				✓	

7.	Tata letak tulisan sesuai				✓	
8.	Ukuran gambar pada buku tepat				✓	
9.	Warna pada buku menarik siswa				✓	
10.	Layout pada buku menarik			✓		
JUMLAH				3	24	15

42

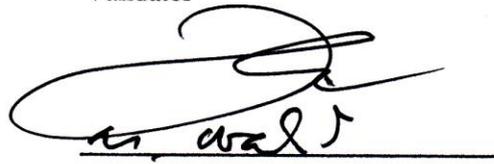
Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran

- Huruf di setiap (a) perlu dirubah dg huruf lain
- Pada petunjuk agar mendiskusikan
- Pr Hal 20, pokok (a) gambar warna ke su terpisah dg gambar dibawahnya

Malang, 4-5-2016
Validator



NIP.

The logo is a light green shield with a white border. It features the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM' in a circular arrangement at the top and 'PUSAT PERPUSTAKAAN' at the bottom. In the center, there is a yellow calligraphic emblem.

LAMPIRAN VII
INSTRUMEN VALIDATOR
AHLI PEMBELAJARAN

**FORMAT PENILAIAN/TANGGAPAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Media Pembelajaran : Ayo Belajar Menulis Puisi
Penyusun : Nur Azizah

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III berbasis Buku Bergambar Materi Menulis Puisi, Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah di cetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : MEI INDAH P., S.Pd.....

NIP :
.....

Instansi : MI DARUSSALAMAH.....
.....

Pendidikan : S.1.....
.....

Alamat : GUNUNG RONGGO TAJINAN MALANG.....

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 2) Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
- 3) Keterangan makna pada huruf pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum					✓
2.	Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi					✓
3.	Membantu guru dalam menyampaikan materi					✓
4.	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis puisi					✓
5.	Kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD					✓
6.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi					✓
8.	Kemenaikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran					✓
9.	Siswa termotivasi dalam mengikuti					✓

	pembelajaran bahasa Indonesia					
10.	Peran media dalam pembelajaran bahasa Indonesia					✓
JUMLAH						50

Bedasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Kritik dan Saran

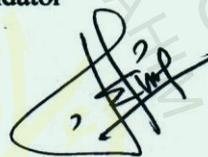
- Daftar isi harap spasinya diregangkan

supaya lebih jelas

- Untuk keseluruhannya sudah bagus dan

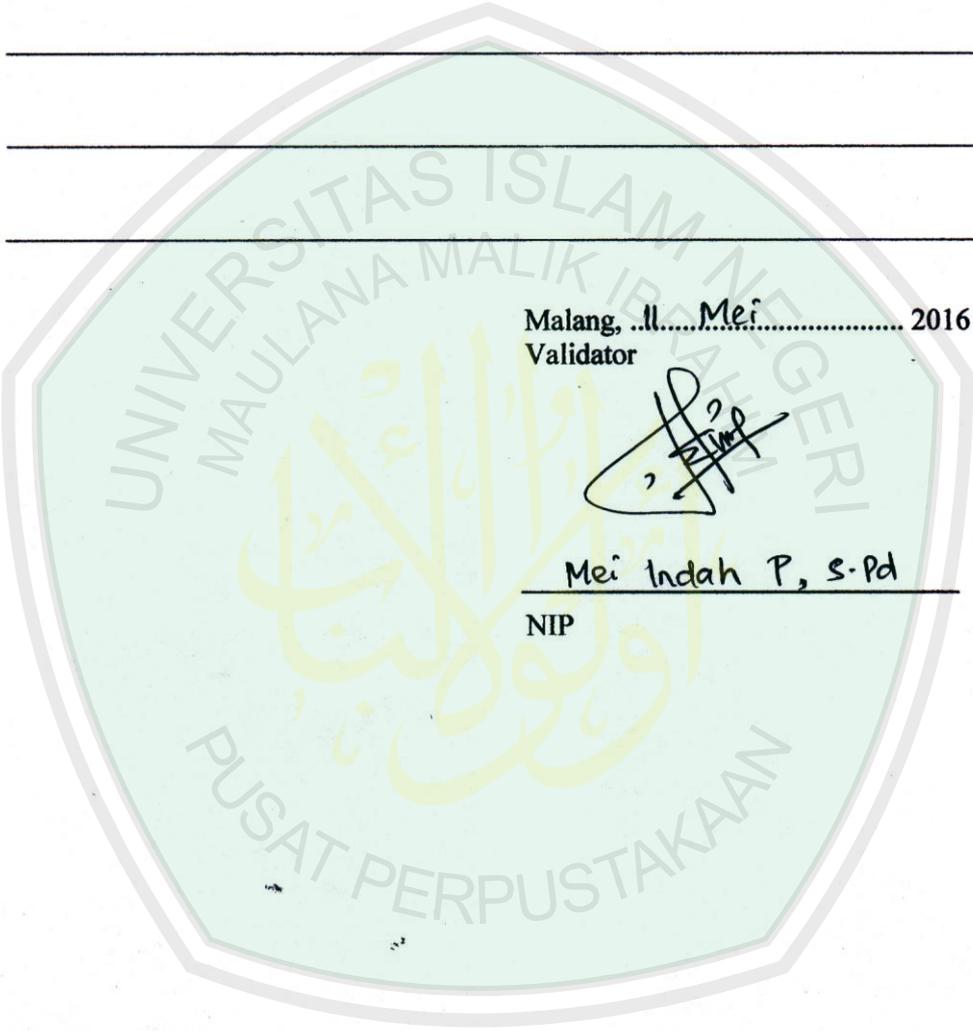
sangat membantu anak-anak dalam proses pembelajaran.

Malang, ..II.....Mei..... 2016
Validator



Mei Indah P, S-Pd

NIP





LAMPIRAN VIII
HASIL PENILAIAN ANGKET
AHLI ISI/MATERI, AHLI
DESAIN, DAN AHLI
PEMBELAJARAN

Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Bahasa Indonesia

NO	Kriteria	Skor		Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
2	keruntutan penyajian pembelajaran menulis puisi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Keseuaian isi puisi dengan gambar	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan paparan materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
8	kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
10	ketepatan penggunaan ilustrasi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
	ANALISIS KESELURUHAN	40	50	80%	Valid	Tidak Revisi

Hasil Validasi Ahli Design Media Pembelajaran

NO	Kriteria	Skor		Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas III	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI Kelas III	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Gambar sesuai dengan materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Tata letak gambar menarik	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Tata letak tulisan sesuai	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
8	Ukuran gambar pada buku tepat	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Warna pada buku menarik siswa	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
10	Layout pada buku menarik	3	5	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
	ANALISIS KESELURUHAN	42	50	84%	Valid	Tidak Revisi

**Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap
Media Buku Bergambar**

NO	Kriteria	Skor		Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1	tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	membantu guru dalam menyampaikan materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis puisi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	peran media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
	ANALISIS KESELURUHAN	50	50	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi



LAMPIRAN IX
ANGKET SISWA

**ANGKET QUESTIONAIRE SISWA KELAS III TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

SEKOLAH :

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik cermati setiap pertanyaan yang ada.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilain ini sangat di harapkan.

B. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?
 - a. Sangat senang
 - b. senang
 - c. Cukup senang
 - d. Kurang senang
 - e. Sangat tidak senang
2. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dengan menggunakan media buku bergambar ?
 - a. Sangat tertarik
 - b. tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Kurang
 - e. Sangat tidak tertarik
3. Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi ?

- a. Sangat Ingin
b. Ingin
c. Cukup Ingin
d. Kurang Ingin
e. Sangat tidak Ingin
4. Apakah materi pembelajaran menulis puisi pada buku bergambar menarik ?
- a. Sangat Menarik
b. Menarik
c. Cukup menarik
c. Kurang menarik
d. Sangat tidak menarik
5. Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar ?
- a. Sangat jelas
b. Jelas
c. Cukup jelas
d. Kurang jelas
e. Sangat tidak jelas
6. Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar ?
- a. Sangat baik
b. Cukup baik
c. Sangat tidak baik
d. Baik
e. Kurang baik
7. Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar ?
- a. Sangat baik
b. Cukup baik
c. Sangat tidak baik
d. Baik
e. Kurang baik
8. Apakah kamu paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar ?
- a. Sangat paham
b. Paham
c. Cukup Paham
c. Kurang paham
e. Sangat tidak paham
9. Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media buku bergambar ini sangat besar ?
- a. Sangat Besar
b. Kurang Besar



LAMPIRAN X
HASIL KEMENARIKAN
MEDIA BUKU BERGAMBAR

Hasil Penilaian Angket Siswa Terhadap Media Pembelajaran Tahap I

No	Kriteria	Responden	$\sum x$	$\sum xi$	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10					
1	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?	3454445444	41	50	82%	Valid	Tidak Revisi
2	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dengan menggunakan media buku bergambar ?	4554553445	44	50	88%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi ?	3354545545	43	50	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Apakah materi pembelajaran menulis puisi pada buku bergambar menarik ?	3555554545	46	50	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar ?	4343554445	41	50	82%	Valid	Tidak Revisi
6	Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar ?	2445554445	42	50	84%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar ?	3444544445	41	50	82%	Valid	Tidak Revisi
8	Apakah kamu paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar ini ?	4544554345	43	50	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media buku bergambar ini sangat besar ?	3455544345	42	50	84%	Sangat Valid	Tidak Revisi

10	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi ?	2555553245	42	50	82%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah			424	500	85%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Responden :

- 1 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Ahmad Afif A'im
- 2 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Arkan Nur F
- 3 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Dewi Masita
- 4 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Dina Aisyah
- 5 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Faizatur Rohmah
- 6 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Fanika Titania
- 7 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama M. Ilham F
- 8 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Riski Bagas P
- 9 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Sherly Wahyuni. W
- 10 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Wildan Abi

Hasil perhitungan presentase :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{424}{500} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari
 $\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item
 $\sum X_1$ = total jawaban tertinggi dalam 1 item
 100 = bilangan konstan

Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas 3 Terhadap Media Pembelajaran Tahap II

No	Kriteria	Responden	$\sum x$	$\sum xi$	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24					
1	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?	345554554544445534444544	104	120	87%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dengan menggunakan media buku bergambar ?	455555554455553554545355	113	120	94%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi ?	335553354454533543545355	102	120	85%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Apakah materi pembelajaran menulis puisi pada buku bergambar menarik ?	35555455555444545445455	114	120	95%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar ?	445533343555334354544455	103	120	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar ?	2445444454554445445444454	107	120	89%	Sangat Valid	Tidak Revisi

7	Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar ?	344444444454444444 4544454	105	120	88%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Apakah kamu paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar ini ?	44555544445555454 3545355	115	120	96%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media buku bergambar ini sangat besar ?	34444445545443455 3544455	110	120	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi ?	2445555555554355 2544455	116	120	97%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah			1089	1200	91%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Responden :

- 1 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Ahmad Afif A'im Rasydan
- 2 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Ahmad Rifki Ridlo. N
- 3 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Aldi Bayu Asmuji
- 4 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Arila Fandira Lutfiani
- 5 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Aris Romadhon
- 6 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Arkan Nur Fadhilah
- 7 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Hafid Firman
- 8 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Dewi Masita
- 9 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Dina Aisyah
- 10 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Divan Rio
- 11 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Faizatur Rohmah
- 12 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Fanika Titania

- 13 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Marsya Diah Ayu. W
14 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Moch. Eka Aditya
15 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Muhammad Ilham. F
16 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Raditya Riki Ramadhan
17 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Tya Anggun
18 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Riski Bagus P.
19 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Rizky Agung Ramadhan
20 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Khoifatul Rini
21 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Sherly Wahyuni. W
22 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Tegar Panji Kukuh. R
23 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Wildan Abi Permono
24 = Siswa kelas 3 MI Darussalamah bernama Intan Ayu Safitri

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{1089}{1200} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan



LAMPIRAN XI
HASIL *PRE-TEST* SISWA

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test

No	Nama	Aspek Penilaian					JUMLAH	NILAI	KET
		A	B	C	D	E			
1	Ahmad Afif A'im Rasydan	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
2	Ahmad Rifki Ridlo. N	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
3	Aldi Bayu Asmuji	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
4	Arila Fandira Lutfiani	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
5	Aris Romadhon	3	3	2	2	2	12	48	Belum Tuntas
6	Arkan Nur Fadhilah	3	3	3	2	2	13	52	Belum Tuntas
7	Hafid Firman	4	3	3	2	2	14	56	Belum Tuntas
8	Dewi Masita	4	4	3	3	2	16	64	Belum Tuntas
9	Dina Aisyah	5	5	5	5	3	23	92	Tuntas
10	Divan Rio	3	3	3	2	2	13	52	Belum Tuntas
11	Faizatur Rohmah	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
12	Fanika Titania	4	4	3	3	4	18	72	Tuntas
13	Marsya Diah Ayu. W	3	3	3	3	3	15	60	Belum Tuntas
14	Moch. Eka Aditya	3	3	3	3	3	15	56	Belum Tuntas
15	Muhammad Ilham. F	3	3	3	3	3	15	60	Belum Tuntas
16	Raditya Riki Ramadhan	3	3	4	2	3	15	60	Belum Tuntas
17	Tya Anggun	5	5	5	4	3	22	88	Tuntas
18	Riski Bagas P.	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas

19	Rizky Agung Ramadhan	3	3	3	3	3	15	60	Belum Tuntas
20	Safirda Mirnanda	5	5	5	5	5	25	100	Belum Tuntas
21	Sherly Wahyuni. W	4	2	2	4	3	15	60	Tuntas
22	Tegar Panji Kukuh. R	4	3	2	2	3	14	56	Belum Tuntas
23	Wildan Abi Permono	4	3	3	2	3	15	60	Belum Tuntas
24	Intan Ayu Safitri	4	3	3	3	3	16	64	Belum Tuntas
	Jumlah Skor						381	1520	
	Rata-rata							63,33	

Keterangan :

A = Kekuatan Imajinasi

B = Ketepatan Diksi

C = Pendayaan Imajinasi

D = Ketepatan Kalimat

E = Ejaan dan Tata Tulis



LAMPIRAN XII
HASIL *POST-TEST* SISWA

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Post-test

No	Nama	Aspek Penilaian					JUMLAH	NILAI	KET
		A	B	C	D	E			
1	Ahmad Afif A'im Rasydan	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
2	Ahmad Rifki Ridlo. N	4	3	3	4	4	18	76	Tuntas
3	Aldi Bayu Asmuji	4	4	3	4	3	18	72	Belum Tuntas
4	Aрила Fandira Lutfiani	5	4	3	4	4	20	80	Tuntas
5	Aris Romadhon	3	3	3	3	3	15	60	Belum Tuntas
6	Arkan Nur Fadhilah	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
7	Hafid Firman	5	5	4	3	4	21	84	Tuntas
8	Dewi Masita	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
9	Dina Aisyah	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
10	Divan Rio	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
11	Faizatur Rohmah	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
12	Fanika Titania	4	4	4	3	5	20	80	Tuntas
13	Marsya Diah Ayu. W	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
14	Moch. Eka Aditya	5	4	4	4	4	21	84	Tuntas
15	Muhammad Ilham. F	4	4	4	3	3	18	72	Tuntas
16	Raditya Riki Ramadhan	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
17	Tya Anggun	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
18	Riski Bagas P.	4	3	3	3	3	16	64	Belum Tuntas

19	Rizky Agung Ramadhan	5	4	3	4	4	20	80	Tuntas
20	Safirda Mirnanda	5	5	4	3	4	21	84	Tuntas
21	Sherly Wahyuni. W	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
22	Tegar Panji Kukuh. R	5	4	3	4	4	20	80	Tuntas
23	Wildan Abi Permono	5	5	5	4	5	24	96	Tuntas
24	Intan Ayu Safitri	5	4	4	3	4	20	80	Tuntas
	Jumlah Skor						482	1928	
	Rata-rata							80,33	

Keterangan :

A = Kekuatan Imajinasi

B = Ketepatan Diksi

C = Pendayaan Imajinasi

D = Ketepatan Kalimat

E = Ejaan dan Tata Tulis



LAMPIRAN XIII
CATATAN LAPANGAN
HASIL WAWANCARA

PENGGODEAN

No	ASPEK PENGGODEAN	KODE
1	Latar Penelitian MI Darussalamah Tajinan Malang	1
2	Teknik Pengumpulan Data Wawancara	W
3	Sumber Data Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III	G.K
4	Fokus Penelitian Permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi	MESI
5	Waktu Kegiatan : tanggal-bulan-tahun	29-12-2015 09-03-2016 14-03-2016

CATATAN LAPANGAN
HASIL WAWANCARA

Kode : 1.W.GR.29-12-15

Sumber Data : Mei Indah, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas 3 MI Darussalamah

Hari : Selasa

Jam : 08.15

Tempat : Ruang Guru

Peringkasan : Nur Azizah

Kode Masalah	Kode Teknik	Isi Ringkasan Data
MESI	W	<ul style="list-style-type: none">- Ada beberapa kendala pada pemahaman siswa dalam menulis puisi, yakni :<ol style="list-style-type: none">1. Siswa belum bisa membedakan bagaimana mengawali dalam menulis puisi dan menulis cerita2. Siswa kurang bisa mengimajinasikan suatu peristiwa untuk dituangkan ke dalam bentuk penulisan puisi3. Siswa masih kesulitan menentukan alur isi dalam menuliskan sebuah bait puisi- Selain kendala dari siswa, kendala lainnya yaitu tidak ada media yang mendukung siswa dalam pembelajaran puisi, pembelajaran hanya berpacu pada LKS dan buku ajar yang telah disediakan di sekolah, adapun media hanya menggunakan sebuah gambar yang diambil dari internet dan terkadang siswa juga masih belum bisa memahami maksud dan arah pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

Kode : 1.W.GR.09-03-2016

Sumber Data : Mei Indah, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas 3 MI Darussalamah

Hari : Senin

Jam : 09.10

Tempat : Ruang Guru

Peringkasan : Nur Azizah

Kode Masalah	Kode Teknik	Isi Ringkasan Data
MESI	W	<ul style="list-style-type: none">- Dalam pembelajaran menulis kemarin, siswa masih kesulitan menulis puisi, hanya beberapa anak saja yang hampir bisa menguasai, dan dominan masih berada dibawah nilai kkm dari hasil proyek yang diberikan.- Kendala siswa masih sama, dalam beberapa pertemuan di semester II siswa masih belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menulis puisi yang sesuai dengan topik dan tema yang diberikan. Tapi mereka sudah mengerti perbedaan menulis puisi dengan menulis cerita- Mungkin dengan adanya media pembelajaran yang ditawarkan bisa membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan gagasan pemikiran siswa dalam menulis puisi

CATATAN LAPANGAN
HASIL WAWANCARA

Kode : 1.W.GR.14-05-2016

Sumber Data : Mei Indah, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas 3 MI Darussalamah

Hari : Sabtu

Jam : 09.08

Tempat : Ruang Guru

Peringkas : Nur Azizah

Kode Masalah	Kode Teknik	Isi Ringkasan Data
MESI	W	<ul style="list-style-type: none"> - Mediana sudah bagus, anak-anak juga antusias waktu pembelajaran dimulai, malahan anak anak membuka-buka buku dihalaman selanjutnya tidak sabar ingin tahu apa isi selanjutnya dari buku yang mbak berikan, padahal pembelajaran baru dimulai pada halaman pertama. Kalau untuk ukuran buku dan jenis fontnya, saya rasa sudah sesuai dengan karakteristik anak seusia mereka, apalagi pengkombinasian warna yang dibuat tidak kontras dan gambarnya juga menarik - Media yang dikembangkan sangat membantu dalam proses pembelajaran, jadi guru tida perlu bersusah payah mencarikan gambar sebagai media dalam menulis puisi dan keberadaan media yang anda kembangkan juga sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik teknik menulis puisi sehingga guru bisa lebih mudah menyampaikan kepada siswa dan begitu juga sebaliknya, siswa juga lebih memudahkan siswa sehingga siswa tidak banyak bertanya dalam proses pembelajaran karena ketida fahamannya.



LAMPIRAN XIV
DOKUMENTASI FOTO

DOKUMENTASI









LAMPIRAN XV
MEDIA BUKU BERGAMBAR



Ayo Belajar

MENULIS **PUISI**

Untuk Siswa Kelas III SD/MI

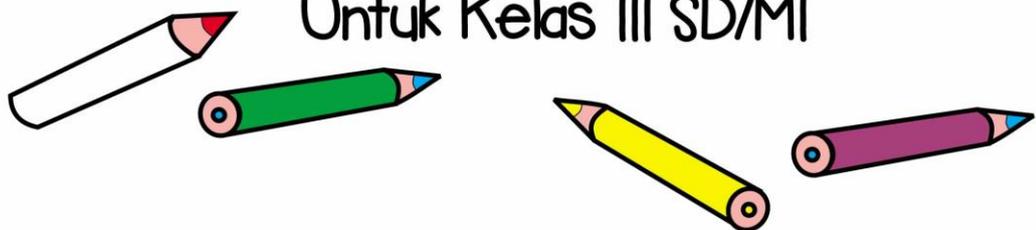
Oleh : Nur Azizah



Ayo Belajar

MENULIS PUISI

Untuk Kelas III SD/MI



DAFTAR ISI

Petunjuk Penggunaan Buku	1
Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan	5
Tahukah Kamu ?	7
Perlu Kamu Ketahui !	9
Info	11
Tema : Pengalaman	13
Teknik Menulis Puisi	14
Petunjuk Guru	15
Info	16
Ayo Mecoba	17
Tema : Alam	21
Teknik Menulis Puisi	22
Petunjuk Guru	23
Info	24
Ayo Mencoba	25
Tema : Hewan Peliharaan	27
Teknik Menulis Puisi	28
Petunjuk Guru	29
Info	30
Ayo Mencoba	31
Ciptakan Puisimu Sendiri !	33
Tips Menulis Puisi !	35

KATA PENGANTAR

Selamat datang di pembelajaran menulis puisi ! pastinya kalian sudah tahu kan apa itu puisi ? Dan tidak banyak siswa di sekolah dasar bisa menulis sebuah karya puisi anak. Oleh karena itu, buku bergambar ini akan membantu siswa untuk menciptakan sebuah karya sastra puisi anak dan juga memudahkan guru pada saat proses pembelajaran menulis puisi.

Nah untuk itu mudah - mudahan buku bergambar ini dapat memberi manfaat kepada semua siswa di sekolah dasar. Amin.



Tahukah Kamu ?

Apa Itu Puisi ?

Kalian tentu sering mendengar kata puisi kan ? Puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan baik diambil dari sebuah pengalaman atau imajinasi. Pengalaman itu ada yang menyenangkan, menyedihkan, dan ada juga yang lucu. Tentunya kalian juga punya sebuah pengalaman kan ? atau kalian pernah berimajinasi ?

tahukah kamu ?
berisi perjabaran pengertian dari puisi

Perlu Kamu Ketahui !

Pernahkan kalian mendengarkan lagu anak-anak seperti lagu "kupu-kupu yang lucu" ? Lagu "kupu-kupu yang lucu" ternyata merupakan sebuah bentuk puisi yang dirancang menjadi sebuah lagu yang mengeluarkan nada-nada indah. Puisi seperti ini dinamakan dengan puisi lagu.

Perlu Kamu Ketahui !
berisi pengetahuan tentang bentuk puisi selain puisi bebas

Teknik Pokok isi Gambar

Ketika akan menulis puisi, kita perlu menentukan ide pokok terlebih dahulu untuk memudahkan dalam menulis puisi. Nah jika menggunakan gambar maka kita harus menentukan pokok isi gambar. Coba perhatikan dan amatilah pokok isi gambar dan puisi berikut !

teknik Menulis
berisi tentang teknik dasar untuk membuat puisi

Petunjuk Penggunaan Buku

STANDAR KOMPETENSI

Menulis

8. Mengungkap-kan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

KOMPETENSI DASAR

Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

INDIKATOR

- Melengkapi kalimat berdasarkan gambar dalam puisi
- Menulis puisi karangan sendiri

TUJUAN

- Siswa dapat melengkapi puisi rumpang sesuai dengan gambar.
- Siswa dapat menentukan pokok isi gambar.
- Siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar.
- Siswa dapat menentukan judul puisi berdasarkan gambar.



Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan adalah standar materi yang termuat dalam permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006

Ayo Mencoba !

1. Pahami gambar disamping !
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan gambar disamping !
3. Buatlah sebuah puisi berdasarkan jawaban pertanyaan dari gambar disamping dengan jumlah 4 - 8 baris dengan menggunakan kata - kata yang tepat !

Ayo Mencoba
berisi soal evaluasi untuk
membuat puisi

Ciptakan Puisimu Sendiri !

Gambar dan imajinasi atau pengalaman kalian dibawah ini, lalu cobalah membuat puisi dari gambar kalian !

Ciptakan Puisimu Sendiri
berupa wadah untuk menuangkan
ide dan kreativitas siswa
membuat gambar dan puisi

Lanjutan...



Layang Layang

Langit begitu cerah
Waktu yang tepat Bermain layang layang
Bahagiannya hatiku
Melihat layang - layang terbang
Layang - layang berada di awan
Ku ulur dengan kedua tangan
Layang - layang mami - nani
Tertiup angin kencang

Karya : Nur Azizah

Contoh bentuk gambar dan puisi yang dikembangkan dari gambar



Petunjuk Guru

- Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi gambar
- Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan gambar
- Siswa diminta untuk mengamati puisi yang dikembangkan dari pertanyaan gambar

Petunjuk Guru berisi petunjuk untuk guru dalam proses pembelajaran



Info !

Karangan puisi merupakan hasil dari pengalaman, imajasi dan keadaan yang berkesan dalam hidup kita. Dalam menulis puisi, kita bisa menulis sesuka hati tentang pengalaman dan imajinasi kita. Tapi ingat, harus memperhatikan struktur puisinya juga.

Info ! berisi pengetahuan tambahan untuk menumbuhkan sebuah ide dalam menulis puisi

INDIKATOR

- Menulis puisi karangan sendiri

TUJUAN

- Siswa dapat menentukan pokok isi gambar.
- Siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar.
- Siswa dapat menentukan judul puisi berdasarkan gambar.



STANDAR KOMPETENSI

Menulis

8. Mengungkap-kan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

KOMPETENSI DASAR

Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.



Tahukah Kamu ?

Bagaimana Cara Memilih Kata ?

Ketika menulis puisi, kalian harus bisa memilih kata - kata yang akan kalian gunakan untuk menggambarkan isi dari puisi yang akan kalian buat supaya bisa dipahami oleh pembaca dan penikmat puisi. Jadi carilah kata sifat dan kata kerja yang menarik.

Kalian bisa menggunakan kata kerja seperti..

- Fajar yang berarti pagi
- Cantik yang berarti bagus
- Pulas yang berarti nyenyak

kalian bisa mengatakan seekor hewan itu..

- tertidur
- berlari
- meloncat

Kalian bisa menggunakan kata seruan seperti..

- oh
- Wah
- aduhai

kalian bisa mengatakan sebuah benda itu..

- Dekil/kotor
- Menarik
- memukau



Tahukah Kamu ?

Apa Itu Puisi ?

Kalian tentu sering mendengar kata puisi kan ?

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan baik diambil dari sebuah pengalaman atau imajinasi. Pengalaman itu ada yang menyenangkan, menyedihkan, dan ada juga yang lucu. Tentunya kalian juga punya sebuah pengalaman kan ? atau kalian pernah berimajinasi ?



Teknik Berpusat Pada Gambar

Dalam tehnik berpusat pada gambar, kalian bisa mengembangkan jawaban dari setiap pertanyaan di bawah ini menjadi sebuah karangan puisi dan tentunya berhubungan dengan gambar disamping. Amati kotak panah dibawah ini ya !

1. Bagaimana cuaca langit pada gambar ? *Cerah*
2. Sedang apa mereka ? *Bermain layang - layang*
3. Bagaimana perasaan mereka saat memainkannya ?
Senang/bahagia
4. Dimana layang layang terbang ? *Di awan*
5. Dengan apa mereka mengulurnya ? *Dengan kedua tangan*

Layang Layang

Langit begitu cerah

Waktu yang tepat Bermain layang layang

Bahagiaanya hatiku

Melihat layang - layang terbang

Layang - layang berada di awan

Ku ulur dengan kedua tangan

Layang - layang menari - nari

Tertiup angin kencang

Karya : Nur Azizah

Perlu Kamu Ketahui !

Pernahkah kalian mendengarkan lagu anak-anak seperti lagu "kupu-kupu yang lucu" ? Lagu "kupu-kupu yang lucu" ternyata merupakan sebuah bentuk puisi yang dirancang menjadi sebuah lagu yang mengeluarkan nada-nada indah. Puisi seperti ini dinamakan dengan puisi liris (lyric).

Kupu-Kupu Yang Lucu

Kupu-kupu yang lucu kemana engkau terbang
Hilir mudik mencari bunga-bunga yang kembang
Berayun ayun pada tangkai yang lemah
Tidakkah sayapmu merasa lelah

Kupu-kupu yang elok bolehkah saya serta
Mencium bunga-bunga yang semerbak baunya
Sambil bersenda semua kau hampiri
Bolehkah kuturut bersama pergi

Karya : Ibu Sud



Info !

Karya puisi merupakan hasil dari pengalaman, imajinasi dan keadaan yang berkesan dalam hidup kita. Dalam menulis puisi, kita bisa menulis sesuka hati tentang pengalaman dan imajinasi kita.

Tapi ingat, harus memperhatikan struktur puisinya juga.

Petunjuk Guru

- Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi gambar
- Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan gambar
- Siswa diminta untuk mengamati puisi yang dikembangkan dari pertanyaan gambar



Ayo Mencoba !

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan gambar disamping!

1. Bagaimana suasana langit pada gambar ini ?
2. Apa yang terlihat disamping kiri dan kanan mereka ?
3. Mereka mengenakan apa di punggungnya ?
4. Seragam apa yang mereka pakai ?
5. Hendak kemana mereka ?
6. Bagaimana perasaan mereka ketika berangkat ke sekolah ?

Ayo Mencoba !

1. Pahami gambar disamping !
2. Jawablah pertanyaan diatas berdasarkan gambar disamping !
3. Buatlah sebuah puisi berdasarkan jawaban pertanyaan diatas dengan jumlah 4 - 8 baris dengan menggunakan kata - kata yang tepat !



Ayo Mencoba !

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan gambar disamping!

1. Bagaimana suasana langit pada gambar ini ?
2. Menghadap kemanakah ketika berdo'a ?
3. Beralaskan apa ketika anak ini berdo'a ?
4. Bagaimana bunyi doa yang kalian panjatkan ?

Ayo Mencoba !

1. Pahamiilah gambar disamping !
2. Jawablah pertanyaan diatas berdasarkan gambar disamping !
3. Buatlah sebuah puisi berdasarkan jawaban pertanyaan diatas dengan jumlah 4 - 8 baris dengan menggunakan kata - kata yang tepat !



Ya Allah..
Lindungilah Ayah dan Ibu
Berilah mereka panjang umur
dan rejeki yang lancar

Teknik Pokok isi Gambar

Ketika akan menulis puisi, tentukan dulu ide pokoknya. Nah jika menggunakan gambar maka kita harus menentukan pokok isi gambar. Coba perhatikan dan amatilah pokok isi gambar dan puisi berikut !

Pokok Isi Gambar :

- Langit cerah
- Deburan ombak pantai mendentum
- Air pantai berwarna biru
- Pantai salah satu pesona alam

Pantai

Langit begitu cerah

Seperti mendukung keindahanmu

Deburan ombakmu mendentum

Menyentuh telinga kecilku

Warna birumu sungguh mengagumkan

Membasahi pasir yang menemanimu

Kau begitu menawan

Kau salah satu pesona alam

Karya : Nur Azizah





Info !

Alam merupakan salah satu sumber inspirasi. Dengan menghayati keadaan alam di sekitar, kita bisa menciptakan puisi berdasarkan apa yang kita lihat dan apa yang kita rasakan. Salah satu penyair puisi yang kental dengan nuansa alam yakni Sapardi Djoko Darmono.

Petunjuk Guru

- Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi gambar.
- Guru membimbing siswa mengidentifikasi pokok isi gambar.
- Siswa berlatih menulis puisi berdasarkan pokok isi gambar.





Ayo Mencoba !

Pokok Isi Gambar :

- Langit mulai gelap
- Laut terlihat pasang
- Nelayan menjaring ikan
- Nelayan terlihat bahagia

Ayo Mencoba !

1. Amatilah gambar disamping !
2. Pahamiilah pokok isi gambar disamping !
3. Kembangkanlah pokok isi gambar disamping kedalam sebuah puisi yang terdiri atas 4 - 8 baris !
4. Tentukan judul puisimu !

Teknik Identifikasi Gambar

Mengidentifikasi gambar bisa menjadi salah satu cara untuk memunculkan ide untuk menulis puisi. Lalu bagaimana caranya? Nah kalian bisa memulainya dengan memilih salah satu bentuk gambar yang mencolok untuk dijadikan tema utamanya, kemudian amatilah detail gambar, dan dari setiap sudut gambar tersebut kita bisa mulai menulis sebuah puisi walaupun tidak menentukan pokok isi gambar terlebih dahulu.

Perhatikan puisi dibawah ini dan cermatilah gambar disamping!

Kucing Lucuku

Warnamu orange berbintik hitam

Membuatmu terlihat menarik

Tertidur diantara rerumputan

Di taman yang bersih nan indah

Kau begitu menggemaskan

Menggeliat manja saat tertidur

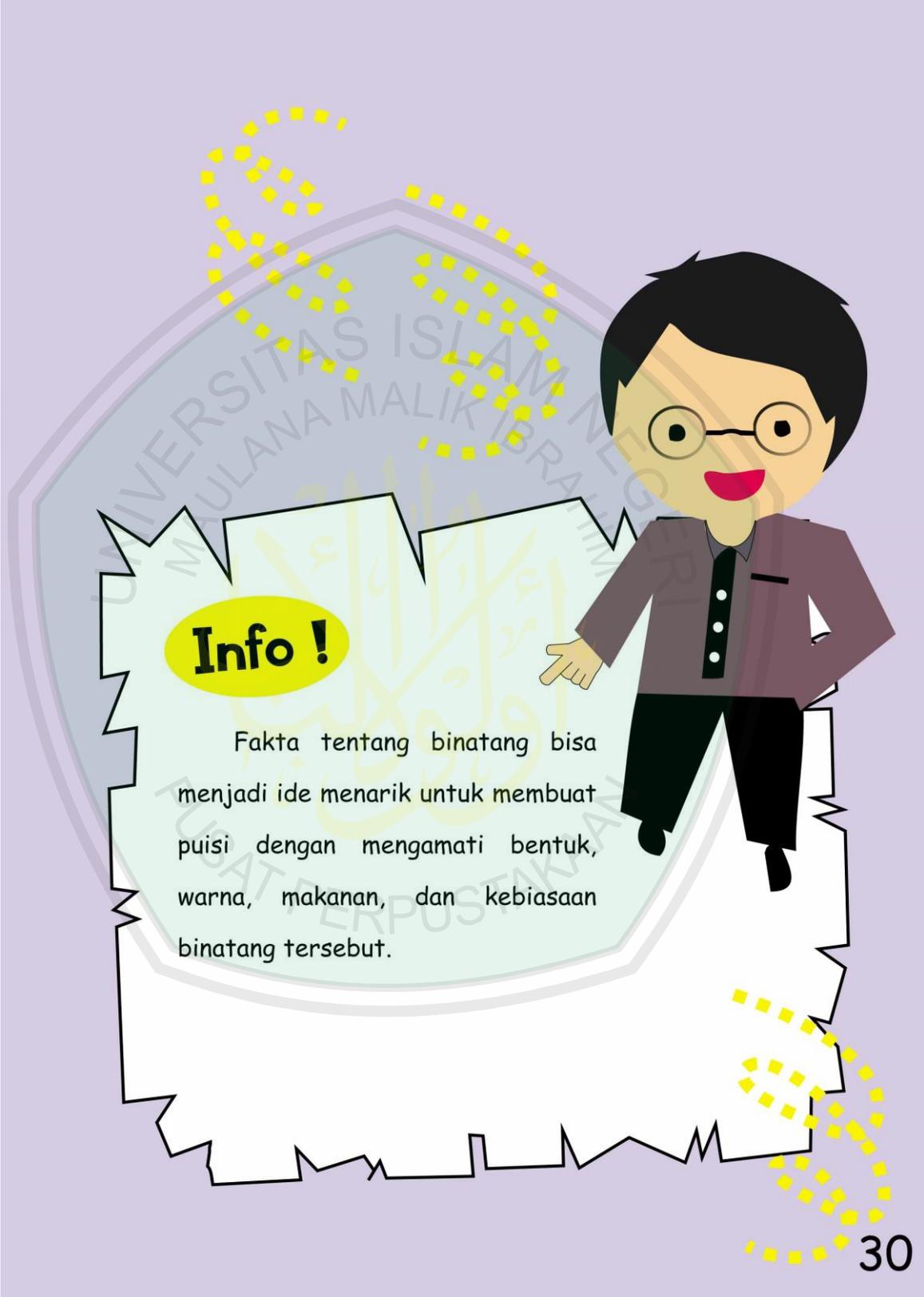
Oh kucing lucuku

Kau membuatku selalu bahagia

Karya : Nur Azizah

Hewan Peliharaan





Info !

Fakta tentang binatang bisa menjadi ide menarik untuk membuat puisi dengan mengamati bentuk, warna, makanan, dan kebiasaan binatang tersebut.

Petunjuk Guru

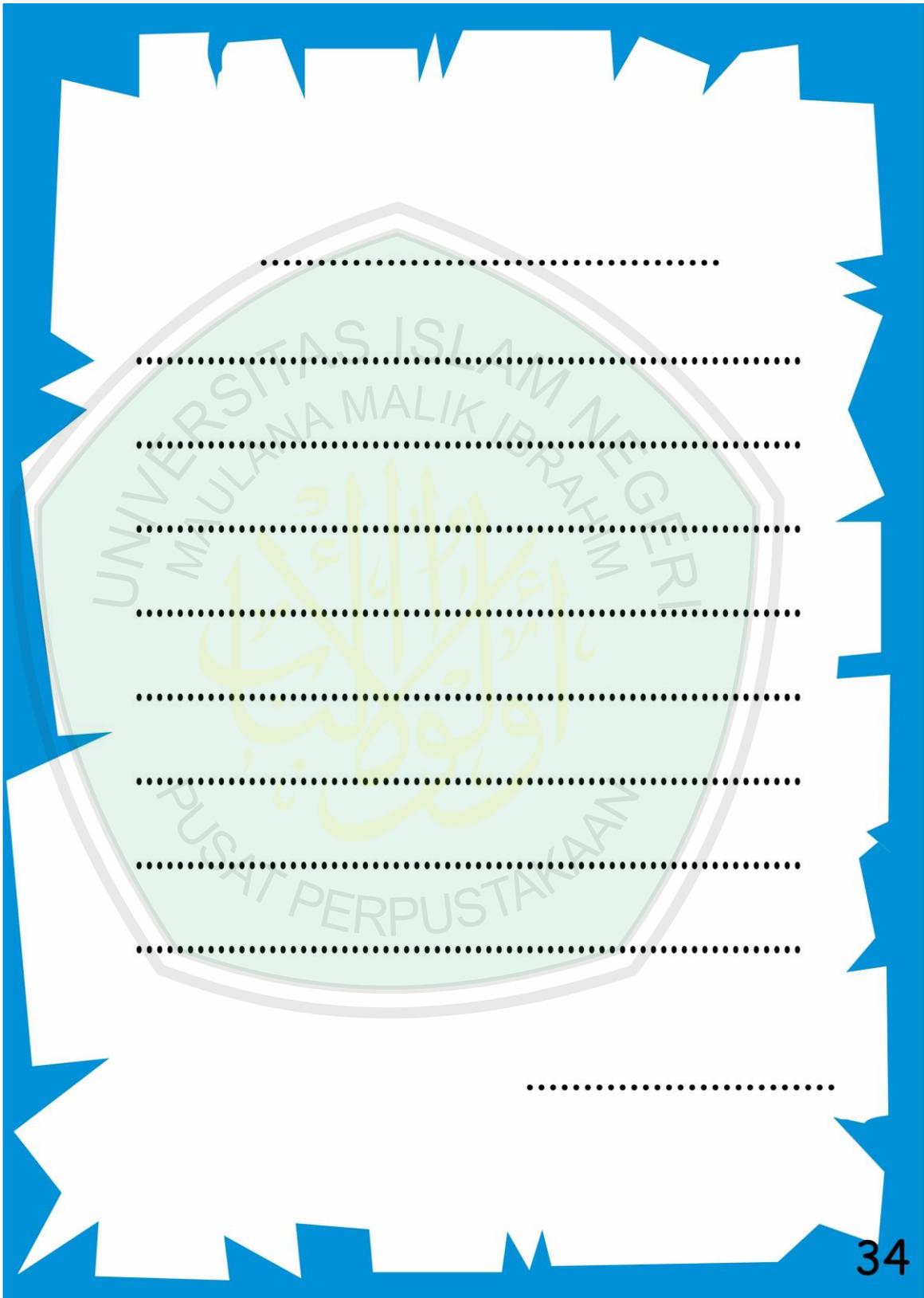
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar
- Siswa diminta mengidentifikasi gambar
- Guru membimbing siswa menguraikan setiap sudut gambar
- Siswa diminta menulis puisi berdasarkan gambar



Ayo Mencoba !

1. Cermatilah gambar disamping !
2. Buatlah puisi berdasarkan gambar disamping dengan jumlah 4 - 8 baris !
3. Tentukan judul puisi yang kalian buat berdasarkan gambar disamping !





Yuk, ciptakan Puisimu Sendiri !

Gambarlah imajinasi atau pengalaman kalian di bawah ini, lalu cobalah membuat puisi dari gambar kalian !



Daftar Pustaka

Wardono, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND_BHS_DAN SASTRA_INDONESIA/196711031993032-NOVI_RESMINI/SASTRA ANAK DAN PENGAJARAN_NYA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND_BHS_DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032-NOVI_RESMINI/SASTRA_ANAK_DAN_PENGAJARAN_NYA.pdf).

Tips Menulis Puisi !

Jika kalian ingin membuat puisi tanpa gambar, kalian bisa menggunakan langkah-langkah dibawah ini :

1. Tentukan judul puisi yang akan kalian buat.
2. Baris pertama, buatlah dua kata yang menggambarkan judul.
3. Baris kedua, tiga kata yang mengekspresikan / isi yang berkaitan dengan judul.
4. Baris ketiga dan keempat, empat kata yang mengekspresikan perasaan berkaitan dengan judul.

Tentang Penulis



Nur Azizah, lahir di Malang 20 Januari 1993.

Setelah menempuh pendidikan dasar di daerahnya sendiri (MI Darussalamah Tajinan), ia belajar di Yayasan An-Nur Bululawang tepatnya di Pondok Pesantren An-Nur III "Murah Banyu", mulai dari MTs hingga SMA. Setelah itu, ia melanjutkan studinya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Demikian sedikit informasi tentang penulis. Semoga buku ini bermanfaat. ☺

Ayo Belajar Menulis Puisi merupakan sarana belajar siswa yang tidak sekedar menyajikan kegiatan menulis puisi secara menyenangkan, tetapi juga memberikan teknik dasar menulis puisi bagi anak-anak. Buku ini juga dilengkapi dengan komponen-komponen yang mendukung, antara lain : tahukah kamu?, perlu kamu ketahui!, ayo mencoba, petunjuk guru, info, dsb. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah dan terarah dalam menerapkan ketrampilan menulis puisi bahasa Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
STRATA 1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



LAMPIRAN XVI
BIODATA MAHASISWA

BIODATA MAHASISWA



Nama : Nur Azizah
NIM : 12140030
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 20 Januari
1993
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/ Pendidikan
Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2012
Alamat Rumah :Ds. Argomulyo 01
Desa Gunung Ronggo
Kecamatan Tajinan
Kabupaten Malang
No Tlp Rumah/Hp : 085791140432

Malang, 29 Juni 2016

(.....)